PROBLEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
SISWA NON MUSLIM KELAS XI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) 6 KOTA BENGKULU
(ANALISIS TEORI KOGNITIF SOSIAL ALBERT BANDURA)

Oleh:

Dina Yuniati

NIM: 1420410213

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2016

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Dina Yuniati

NIM : 1420410213

Program : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Tesis : PROBLEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA NONMUSLIM KELAS XI SEKOLAH MENEGAH ATAS NEGERI (SMAN) 6 KOTA BENGKULU (ANALISIS TEORI KOGNITIF SOSIAL ALBERT BANDURA)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah murni karya saya sendiri dan bukan plagiasi sebagian atau keseluruhan dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan aturan penulisan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis saya ini merupakan plagiasi karya orang lain, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 05 Februari 2016

Yang menyatakan,

Dina Yuniati

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dina Yuniati, S. Pd. I
NIM	: 14.204.102.13
Jenjang	: Program Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan, bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 05 Februari 2016
Saya yang menyatakan,

Dina Yuniati, S.Pd.I
NIM:1420410213

KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul	:	PROBLEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA NON MUSLIM KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) 6 KOTA BENGKULU (ANALISIS TEORI KOGNITIF SOSIAL ALBERT BANDURA)
Nama	:	Dina Yuniati, S.Pd.I.
NIM	:	1420410213
Program Studi	:	Pendidikan Islam
Konsentrasi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Tanggal Ujian	:	23 Februari 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP.: 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul	: PROBLEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA NONMUSLIM KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) 6 KOTA BENGKULU (ANALISIS TEORI KOGNITIF SOSIAL ALBER BANDURA)
Nama	: Dina Yuniati, S.Pd.I
NIM	: 1420410213
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua	: Ahmad Rafiq, M.A., Ph.D.	( )
Pembimbing	: Dr. H. Sumedi, M.Ag.	( )
Penguji	: Dr. Abdul Munif, M.Ag.	( )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Februari 2016

Waktu	: 15.30 s.d 14.30 WIB
Hasil/Nilai	: 91/A
IPK	: 3,67
Predikat Kelulusan	: Memuaskan/Sangat memuaskan/Cumlaude

*) Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pasca Sarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PROBLEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA NONMUSLIM KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) 6 KOTA BENGKULU ANALISIS TEORI KOGNITIF SOSIAL ALBERT BANDURA

yang ditulis oleh :

Nama : **Dina Yuniati, S.Pd.I.**
NIM : 14.204.102.13
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 Desember 2015
Pembimbing

Dr. Sumedi, M. Ag

ABSTRAK

Dina Yuniati, NIM. 14.204.102.13, "**Problem Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Non Muslim Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu (Analisis Teori Kognitif Sosial Albert Bandura)", Tesis**, (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2016).

Mata pelajaran bahasa Arab tidak hanya diajarkan di Madrasah-madrasah saja, akan tetapi juga diajarkan pada beberapa Sekolah Menengah Umum di Indonesia. Siswa non muslim yang belajar bahasa Arab di Sekolah Menengah Umum memiliki berbagai macam kendala baik linguistik ataupun nonlingusitik. Dan secara umum telah banyak teori-teori pembelajaran dikemukakan oleh para ahli untuk meminimalisir kendala-kendala dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab siswa non muslim berdasarkan teori kognitif sosial, mengetahui faktor-faktor penyebab siswa nomuslim tidak kompetetif dalam belajar bahasa Arab.

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang dirancang untuk mengumpulkan data dan informasi secara mendalam tentang siswa non muslim yang belajar bahasa Arab di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. Informan adalah semua siswa non muslim yang belajar bahasa Arab di kelas XI lalu diperkuat dengan keterangan informan dari beberapa siswa muslim yang sekelas serta informan dari seluruh guru bahasa Arab yang mengajar di kelas XI dan wakil kepala bidang kurikulum. Dengan motode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data.

Hasil penelitian berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran bahasa Arab berdasarkan kognitif sosial membutuhkan modeling. Untuk kemudian diamati, retensi, produksi dan menjadi tindakan baru. Kemudian membutuhkan proses pengaturan diri yaitu pengamatan diri, penilaian diri dan reaksi diri (2) Penyebab siswa non muslim tidak kompetetif dalam pembelajaran bahasa Arab yakni bahan ajar yang kurang menarik; Guru bahasa Arab belum menjadi sumber yang relevan dalam pembelajaran; Laboratorium bahasa tidak digunakan secara efektif dalam pembelajaran bahasa Arab; Siswa non muslim belum dikenalkan secara menyeluruh tentang *huruf-huruf hijaiyyah;* Kurangnya motivasi siswa non muslim untuk belajar bahasa Arab.

Kata kunci: Siswa non muslim, Pembelajaran bahasa Arab, teori kognitif sosial Albert Bandura.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti senantiasa panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat selesai menulis tesis yang berjudul ***"Problem Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Nonmuslim Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 6 Kota Bengkulu (Analisis Teori Kognitif Sosial Albert Bandura)***. Salawat dan salam peneliti sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Machasin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D. dan Bapak Ahmad Rafiq, M.A., Ph.D. sebagai ketua dan sekretaris prodi Pendidikan Islam.
3. Bapak Dr. Sumedi, M.Ag. Selaku pembimbing yang selalu bersedia membagi ilmu dan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Seluruh dosen dan staf Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
5. Ibu Kepala Sekolah, Ibu Wakil Kepala bagian Kurikulum, Guru Bahasa Arab dan staff Tata Usaha SMAN 6 Kota Bengkulu atas izin dan bantuan kepada peneliti dalam melakukan penelitian ini.

viii

6. Ayah Johardi dan Ibu Lasinah tercinta yang telah bersusah payah melahirkan, mendidik, membesarkan dan selalu memberikan kesempatan untuk belajar kepada peneliti.
7. Kakanda Medi Hardinata, Lizen Saputra, Ayunda Wewen Dekawati, Adik Irfan Apriadi, Shafira Saffadinata yang selalu memberi motivasi, perhatian, kasih sayang dan menjadi semangat bagi peneliti.
8. Latifatul Muawwanah, Evi Wahyuningsih, Nayli Vidya, Rohmatul Faizah sahabat berjuang dalam suka duka yang memberikan berbagai informasi dan saling memotivasi dalam penyelesaian tesis.
9. Bapak Rahmanto, yang telah banyak membantu peneliti dalam hal administrasi surat menyurat pada penulisan tesis ini, rekan seperjuangan Prodi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2014 Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti berharap temuan tesis ini dapat bermanfaat bagi akademisi yang perhatian terhadap pendidikan Bahasa Arab bagi nonmuslim.

Yogyakarta, 05 Februari 2016

Peneliti

Dina Yuniati, S.Pd.I.

MOTTO

دُمْ طَيِّباً زِدْ فِي تُقَىً ضَعْ ظَالِماً[1]

كُنْ مَرْفُوعًا وَمَنْصُوبًا وَلَا تَكُنْ مَجْرُورًا[2]

Berbuat baiklah selalu, tambahlah ketaqwaan dan jauhkanlah kedzaliman

Jadilah seperti marfû' (ḍhammah) dan manṣub (fathah) yang selalu di atas

dan janganlah menjadi seperti majrûr (kasrah) yang selalu di bawah

[1] Achmad Sunarto, *Tajwid Lengkap dan Praktis: Diterjemahkan dari Kitab Hidayatu al-ṣibyân*, (Jakarta: Penerbit Bintang Terang, 1998), hlm.12

[2] Abdullah Syukri Zarkasyi, disampaikan pada *Khuṭbah al-Iftitâh* dalam acara tahunan *Khuṭbatu al-'Arsy* di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Mantingan Ngawi, pada bulan Syawwal Tahun 1424 H

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
PENGESAHAN DIREKTUR ..... **iv**
PERSETUJUAN TIM PENGUJI ..... **v**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
MOTTO ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN……..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
E. Kajian Pustaka 9
F. Metode Penelitian 12
G. Sistematika Pembahasan 20

BAB II LANDASAN TEORITIK
A. Teori Kognitif Sosial 22
B. Alasan Memilih Teori Kognitif Sosial Albert Bandura 26
C. Asumsi Hakikat Manusia dan Kemampuannya 30
D. Agen Manusia dan Determinisme Resiprokal ……..... 32
E. Cara Belajar Menurut Albert Bandura …… 34
1. Belajar Melalui Pengamatan (*Observational Learning*)..... 35
2. Belajar Melalui Perbuatan (*Enactive Learning*) 41
F. Insentif Sebagai Pengatur Perilaku …… 46
G. Kemampuan Diri (Sel Efficacy) dan Tujuan (Goal) ……..... 55

BAB III GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 6 KOTA BENGKULU
A. Lokasi Sekolah 63
B. Visi dan Misi SMA Negeri 6 65
C. Tujuan Pendidikan SMA Negeri 66
D. Sasaran dan Target Tahun 2014 – 2018 ……..... 67
E. Identitas Kepala SMA Negeri 6 …… 68
F. Keadaan Guru dan Staff Tu ……..... 69
G. Keadaan Siswa …….. 70
H. Persentasi Tamatan 3 Tahun terakhir …… 71
I. Sarana dan Prasarana ……..... 71

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Proses Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Non muslim Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu Berdasarkan Teori Kognitif Sosial Albert Bandura 74
a. Observasi Pembelajaran 1 75
b. Observasi pembelajaran 2 84
c. Observasi pembelajaran 3 91
d. Observasi pembelajaran 4 99
e. Observasi pembelajaran 5 107
B. Sebab siswa non muslim kelas XI tidak kompetetif dalam dalam pembelajaran bahasa Arab 117

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 134
B. Saran-saran..... 136

DAFTAR PUSTAKA 137
LAMPIRAN-LAMPIRAN:

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Riwayat jabatan Kepala Sekolah	68
Tabel 3.2	Pengalaman organisasi bidang pendidikan Kepala Sekolah	69
Tabel 3.3	Keadaan guru dan staff TU	69
Tabel 3.4	Keadaan siswa 5 tahun terakhir	70
Tabel 3.6	Persentase tamatan 3 tahun terakhir	71
Tabel 3.7	Sarana dan prasarana sekolah	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model timbal balik tiga arah (*triadic reciprocality)*	34
Gambar 2.2	Proses belajar observasional	38
Gambar 2.3	Skema *reinforcement* dalam *social learning theory*	40
Gambar 2.4	Struktur sistem tindakan dan motivasi pengaturan diri sebagai standar internal dan pengaruh reaksi diri	49
Gambar 2.5	Fase Siklus Pengaturan Diri	53
Gambar 3.1	Gambar Sekolah Menengah Atas negeri 6 Kota Bengkulu Nampak dari depan	64
Gambar 4.1	Proses siswa non muslim membangun relasi terhadap model (guru).....	80
Gambar 4.2	Proses siswa non muslim membangun relasi terhadap model (teman sejawat)	80
Gambar 4.3	Siswa non muslim meminta bantuan kepada teman sejawat untuk menulis latin materi *hiwâr* tentang *al-usrah*	88
Gambar 4.4	Siswa non muslim bertanya kepada teman sejawat tentang bacaan *hiwâr* dengan menggunakan huruf latin	96
Gambar 4.5	Siswi non muslim terlihat pasif dalam kerja kelompok	104
Gambar 4.6	Teman sejawat sebagai model dan motivator eksternal bagi siswa non muslim dalam proses pembelajaran bahasa Arab	112
Gambar 4.7	Guru sebagai model dalam proses pembelajaran bahasa Arab	114

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba’	b	be
ت	ta’	t	te
ث	śa’	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik diatas)
ر	ra’	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa’	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ża’	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	gain	g	ge
ف	fa’	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka

ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	ditulis	muta’qqidîn
عدة	ditulis	‘iddah

C. Ta’ **Marbutah**

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagaimya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمه الأولياء	ditulis	karâmah al-auliyâ’

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	zakâtul fiṭri

D. Vocal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	a jâhiliyyah
Fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	a yas'â
Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	î karîm
Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u furûd

F. Vocal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaulum

G. Vocal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ân
القياس	ditulis	al-Qiyâs

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggadakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf L(*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-Samâ
الشمش	ditulis	as-Syams

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawî al-furû
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Landasan yuridis kurikulum pendidikan nasional di Indonesia adalah Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi[1] sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.[2]

Pada tahun 2006 muncul Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 mengenai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menjadi babak baru reformasi pendidikan di Indonesia, kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik siswa, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat-istiadat serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib, muatan lokal dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.[3]

---

[1] Diversifikasi Berarti Penganekaragaman; Penganekaragaman usaha untuk menghindari ketergantungan pada ketunggalan kegiatan, produk, jasa, atau investasi. Lihat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 239

[2] Undang-undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab X: Pasal 36-37, hlm. 10

[3] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah, Bab II: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum, hlm. 4

Kurikulum pendidikan selalu mengalami perkembangan karena menuntut manusia muda mampu menghadapi tantangan global, pada tahun 2013 muncul Kurikulum 2013 (K-13) yang menambah kompetensi inti dengan penguasaan *hard skill* dan *soft skill*. Kurikulum ini terdiri dari kelompok mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan. Kelompok mata pelajaran wajib, kontennya dikembangkan oleh pemerintah pusat, sedangkan mata pelajaran kelompok peminatan dikembang dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembang oleh pemerintah daerah.[4] Namun, ditahun 2014 Kurikulum 2013 di evaluasi dan dipertimbangkan kembali oleh pemerintah pusat, sehingga dikeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang pelaksanaan kembali kurikulum tahun 2006.[5]

Dengan semangat otonomi dan desentralisasi, Kurikulum 2006 dan 2013 memberi keleluasaan terhadap lembaga sekolah untuk mengembangkan kurikulum sendiri atau disebut Kurikulum Terpadu. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan formal, baik dari lingkup Kementerian Agama seperti Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Perguruan Tinggi Agama, maupun lembaga di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah

[4] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, hlm. 11-13

[5] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013, hlm. 2

Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Universitas, bahasa Arab dijadikan sebagai salah satu bagian materi tambahan.

Berdasarkan wawancara dengan wakil kepala bagian kurikulum di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu, dan disesuaikan dengan hasil musyawarah bersama yaitu menambahkan pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib tambahan. Hal ini mengingat bahwa: Pertama, guru mata pelajaran agama Islam di SMAN 6 mampu berbahasa Arab dan apabila dibutuhkan guru bahasa Arab tambahan maka tentu akan lebih mudah mencarinya dengan meminta bantuan pada guru bahasa Arab di MAN atau di MTs di wilayah kota Bengkulu. Kedua, sekolah belum mampu menghadirkan guru bahasa asing lain seperti Perancis, Jerman, Jepang dan lain-lain.[6]

Beberapa penggiat pendidikan bahasa tertarik melakukan berbagai macam penelitian-penelitian agar dapat menyumbangkan ide kreatif dan inovatif dalam memajukan bahasa Arab sebagai bahasa Internasional kedua. Namun, Penelitian yang terkait dengan masalah pendidikan bahasa Arab yang diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya banyak mengenai metode, strategi, teknik atau model pembelajaran seperti apa yang harus diterapkan agar tujuan dari proses pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai.

Banyak sekali penelitian yang menelaah dari aspek psikologi pelajar atau pengajarnya seperti teori Humanism, Behaviourism, Kognitif yang tidak

[6] Dina Yuniati, Hasil wawancara dengan Wakil Kepala bagian Kurikulum, Senin Tanggal 16 November 2015 Jam 12.00 wib

bercampur dengan teori Sosiologi. Bertolak dari hal ini muncul kegelisahan akademis peneliti yang ingin mengembangkan penerapan dari teori psikologi sosial dengan melakukan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dan menggunakan teori kognitif sosial Albert Bandura sebagai benang merahnya.

Latar belakang orang mempelajari bahasa Asing beraneka ragam. Ada yang bertujuan hanya sebagai alat komunikasi, untuk mendapatkan pekerjaan atau sebagai tenaga kerja, pengajar, memahami literatur-literatur tertentu, melanjutkan studi atau sebagai bidang khusus keahliannya. Dalam pembelajaran bahasa Inggris dikenal dengan istilah ESP (*English For Specific Purpose*). Pengajaran bahasa Inggris berdasarkan kebutuhan pelajarnya, secara aplikatif digunakan dalam dunia Bisnis, Pariwisata, Kemiliteran, Medis dan lain-lain.

Dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *al-'Arabiyyah Li al-Garḍi al-Khâss* (pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus). Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus ini adalah agar proses pembelajaran lebih fokus pada tujuan akhir yang diinginkan kepada para pembelajar, sehingga proses belajar-mengajar dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.[7] Muhammad busairi dalam "*Ta'lîm al-Lugah al-'Arabiyyah Li Gairi al-Nâṭiqîna Bihâ, al-Naẓariyyah Wa al-Taṭbîq'*, karya Ali Ahmad Madkur Dan Imam Ahmad Huraidi, menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab tujuan

[7] Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*, cet. Ke-1 (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm.5

khusus adalah pembelajaran bahasa Arab yang terpusat pada kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai oleh pelajar.[8]

Pembelajaran bahasa dengan tujuan pembelajaran yang tidak jelas akan berdampak pada kegagalan dalam pembelajaran bahasa untuk tujuan khusus.[9] Dengan demikian pelajar bahasa Arab dari berbagai golongan harus mengetahui tujuan yang ingin dicapai agar mampu mengikuti proses-proses kegiatan pembelajaran.

Dalam perspektif ke-Indonesiaan, bahasa Arab merupakan bahasa Asing atau bahasa kedua, meskipun masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam, bukan suatu jaminan bahwa bahasa Arab akan mudah dikuasai. Bahkan tidak sedikit umat Islam kurang berminat mempelajari bahasa Arab.[10] Dengan menguasai bahasa Arab, setidaknya telah berusaha memahami karakter berbagai macam budaya. Penguasaan bahasa Arab bagi non Arab atau non muslim memerlukan ketelatenan dan keseriusan. Oleh karena itu, seseorang yang hendak menguasai bahasa Arab, juga perlu mengetahui keuntungan mempelajarinya.

Penelitian ini fokus terhadap siswa yang mempelajari bahasa Arab dari kalangan non muslim, mengingat siswa non muslim tidak memiliki dasar apapun tentang *huruf-huruf hijaiyyah* yang sudah menjadi ikon dasar mutlak dipelajari

---

[8] Ali Ahmad Madkur Dan Iman Ahmad Huraidi, *Ta'lîm al-Lugah al-'Arabiyyah Li Gairi al-Nâṭiqîna Bihâ, al-Naẓariyyah Wa al-Taṭbîq*, Cet. Ke-1 (Cairo: Darul Fikri Al-'Arabi, 2006), hlm.115

[9] Lihat tulisan Hassan Basri Awang Mat Dahan dan Mohd Azhar Zailaini, *Pengajaran Bahasa Arab Untuk Tujuan Khusus: Satu Pandangan Awal* (Malaysia: Universiti Malaya, Jurnal Masalah Pendidikan Di Universiti Malaya,2005), hlm.243

[10] Abdullah Zarkasyi, *Pengajaran Bahasa Arab Problema dan Tantangannya* (Makalah Seminar Sehari Disampaikan Di Universitas Ahmad Dahlan, pada tanggal 7 april 1996), hlm. 2

oleh umat Islam sejak usia dini sehingga mempermudah dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas yang lebih tinggi.

Berdasarkan *Pre-Research* yang diadakan peneliti di SMAN 6 Kota Bengkulu, Siswa non muslim mengalami banyak kesulitan dalam proses pembelajaran, mulai dari materi *al-Istimâ', Lafẓ al-Mufradât, al-Qirâ'ah* hingga materi *al-Kitâbah* . Siswa non muslim menulis kalimat Arab di buku tulis baik hanya memindahkan tulisan Guru di papan tulis atau menjawab soal-soal latihan, yakni berupa huruf-huruf latin, hal ini dikarenakan siswa tidak pernah mempelajari huruf-huruf Arab dikelas sebelumnya. Masalah ini tentu menuntut solusi yang tepat agar siswa non muslim mampu mengejar ketertinggalan tentang kaidah penulisan huruf Arab.

Masalah lain yakni pelafalan *al-Mufradât, al-Kalimât* dan istilah-istilah, serta membaca materi ajar pada modul pembelajaran. Karena lidah yang tidak terbiasa melafalkan huruf-huruf yang sesuai dengan *makhraj* dan kefasihan Bahasa Arab, Siswa non muslim membutuhkan waktu yang sedikit lama dibandingkan siswa muslim di kelas. Dalam hal membaca tulisan Arab, siswa non muslim juga belum mampu membaca dengan baik dikarenakan minimnya kemampuan siswa dalam proses membaca *huruf hijaiyyah* satu per satu sehingga masih membutuhkan teman sejawat membacakan untuk kemudian ditulis dalam huruf latin. Pembelajaran bahasa Arab seperti ini tentu menimbulkan masalah

lain, karena bacaan yang dibaca oleh teman sejawat belum tentu benar. Jika bacaan salah maka materi yang didapat juga salah.[11]

Fenomena ini menimbulkan banyak pertanyaan mulai dari sudut pandang, motivasi, pemecahan masalah, evaluasi, teknik dan strategi hingga tujuan seperti apa yang harus dilakukan oleh siswa. Dan ini memberi ruang kepada peneliti untuk fokus terhadap Teori Kognitif Sosial sebagai benang merah antara proses pembelajaran dan siswa non muslim, karena sudah menjadi ketentuan umum bahwa kegiatan belajar mengajar disekolah memiliki rambu-rambu yang harus ditaati bersama baik siswa muslim atau Non muslim.

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 6 Kota Bengkulu dijadikan objek penelitian, karena Sekolah ini termasuk lima Sekolah Menegah Atas Negeri favorit dan banyak diminati. Selain itu, letak sekolah yang strategis dari lingkungan kota, terakreditasi A Sekolah Negeri dan telah banyak mengeluarkan alumni yang sebagian alumnusnya telah menjadi tokoh penting masyarakat di wilayah Propinsi Bengkulu. Terbukti pada setiap tahun ajaran baru, SMAN 6 Kota Bengkulu mengadakan tes seleksi siswa baru yang jumlahnya cukup banyak. Sehingga tidak menutup kemungkinan siswa yang belajar di sekolah ini terdiri dari berbagai macam agama, ras dan suku. Disisi lain, Pemerintah Kota Bengkulu tengah giat mencanangkan Kota Bengkulu Kota yang Bersih dan

[11] Hasil wawancara dengan siswa non muslim Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 6 Kota Bengkulu, Selasa 25 Agustus 2015, pukul 09.45 WIB

Religius, sehingga sekolah-sekolah di kota berperan aktif dalam membuat kebijakan-kebijakan baru di sekolah terkait program Pemerintah Kota.[12]

Hal inilah menarik minat peneliti untuk mengkaji siswa non muslim khususnya kelas XI yang mempelajari bahasa Arab, karena mata pelajaran bahasa Arab menjadi mata pelajaran bahasa Asing yang wajib dipelajari oleh beberapa Sekolah Menengah Atas di Kota Bengkulu pada umumnya dan khususnya seluruh siswa Sekolah Menegah Atas Negeri (SMAN) 6 Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan hal ini, masalah pokok yang ingin dijawab dalam penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab bagi siswa non muslim adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab siswa non muslim kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu berdasarkan teori kognitif sosial?
2. Mengapa siswa non muslim kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu tidak kompetetif dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat disampaikan bahwa penelitian ini bertujuan untuk :

[12] Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran bahasa Arab Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri(SMAN) 6 Kota Bengkulu, Selasa 25 Agustus 2015, pukul 09.00 WIB

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab siswa non muslim kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu berdasarkan teori kognitif sosial.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi problem siswa non muslim kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu dalam pembelajaran bahasa Arab.

D. Manfaat Penelitian

Temuan atau hasil penelitian ini mempunyai manfaat teoritis dan praktis. Kedua manfaat tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut :

Secara Teoritis, penelitian ini sebagai wujud perkembangan teori pembelajaran. Bagi teori pembelajaran, penelitian ini memberikan sumbangan deksripsi tentang telaah kognitif sosial terhadap siswa non muslim dalam pembelajaran bahasa Arab.

Adapun secara Praktis/Pragmatis, temuan atau hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pengajaran bahasa Arab bagi siswa non muslim khususnya. Mengingat dewasa ini bahasa Arab tidak dipelajari oleh umat Islam saja namun dibeberapa tempat ataupun negara barat yang mayoritas non muslim juga mempelajari bahasa Arab dengan tujuan khusus. Deskripsi tentang kelebihan teori kognitif sosial Albert Bandura dapat digunakan untuk mengembangkan proses pembelajaran bahasa Arab di Sekolah-sekolah umum di Indonesia.

E. Kajian Pustaka

Sejauh pengamatan penulis, belum ada penelitian yang secara eksplisit mengkaji Pembelajaran bahasa Arab bagi Siswa non muslim berdasarkan Teori

Kognitif Sosial. Namun, ada beberapa kajian sebelumnya yang secara langsung dan tidak langsung mendukung penelitian yang penulis lakukan dan menjadi dasar, diantaranya :

Tesis yang disusun oleh Rizqiyah menjelaskan Pembelajaran Komunikatif bahasa Arab dengan pendekatan fungsional berdasarkan pandangan Teori Fungsional Sistemik Halliday. Bahasa terdiri atas sistem arti, bentuk dan ekspresi dan teori ini sangat efektif dan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Sedangkan implikasi yang berlangsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif berdasarkan Teori Fungsional Sistemik adalah induktif dan deduktif.[13] Penelitian ini juga terdapat perbedaan, yaitu pada objek kajian siswa MAK dan siswa SMA, serta perbedaan pada analisis Teori Fungsional Sistemik Halliday dengan Teori Sosial Kognitif Albert Bandura.

Penelitian Rokmatullah mendeskripsikan model kurikulum dan faktor-faktor pendukung penghambat model pembelajaran bahasa Arab di MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) Amanatul Ummah. Penelitiannya dilakukan dengan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi serta menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa data-data yang tertulis atau dari lisan orang dan pengamatan langsung. Dari hasil penelitiannya, disimpulkan bahwa kurikulum

[13] Lihat Chafidloh Rizqiyah, *Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif Siswa Kelas XI MAK 3 Putri Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik Tahun Pelajaran 2012/2013 (Analisis Teori Fungsional Sistemik Halliday)*, Tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 123-124

yang diterapkan di MBI Amanatul Ummah kurang efektif meskipun memakai Kurikulum Adaptif atau Integratif Kurikulum. Hal itu karena sekolah belum membuat buku pegangan/panduan yang jelas. Sedangkan, model pembelajarannya mengupayakan model pembelajaran kontekstual meskipun belum berjalan dengan lancar.[14] Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu terletak pada objek kajian yang merupakan siswa Madrasah Bertaraf Internasional dengan siswa non muslim di Sekolah Menengah Atas Umum, juga berbeda pada Kajian Deskriptif dengan Analisis Teori.

Studi Purwanto mengungkapkan kegelisahan penulis terhadap model seperti apa yang diterapkan di Lembaga Bahasa Ma'had Ali Bin Abi Thalib sehingga berhasil meluluskan banyak mahasiswa, serta apakah dengan model yang diterapkan tersebut bisa menjadikan mahasiswa menguasai empat keterampilan berbahasa atau hanya sebagian saja. Adapun hasil penelitian ini disimpulkan bahwa model pembelajaran Bahasa Arab Di Ma'had Ali Bin Abi Thalib bagian putra UMY tergolong baik karena komponen-komponen pembelajaran telah disusun dengan baik dan sistematis yang mengacu pada model pembelajaran bahasa Arab di program *I'dâd lugawi* Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA) Jakarta, yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dengan metode pembelajaran eklektik serta Materi diberikan dalam 5 *Mustawâ* (level) : *Tamhîdi, al-Awwal, al-Tsâni, al-Tsâlis dan*

[14] Lihat Nur Rokhmatullah, *Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto Jawa Timur*, Tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2002), hlm. 230-232

Mustawa al-Râbi' masing-masing 6 bulan sehingga lama studi yakni 2,5 tahun. Dan proses pembelajaran di Ma'had Ali Bin Abi Thalib telah mampu mengantarkan mahasiswa mencapai empat keterampilan berbahasa.[15] Seperti pada kajian sebelumnya, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan baik dari objek penelitian maupun analisa yang digunakan.

Dari hasil penelusuran, penelitian mengenai Pembelajaran bahasa Arab bagi siswa non muslim berdasarkan Teori Kognitif Sosial tidak ditemukan. Sejauh ini yang banyak dikaji adalah pembelajaran bahasa Arab bagi siswa muslim yang ditinjau dari aspek materi ajar, model, metode, sistem dan strategi pengajaran yang mendorong bagaimana proses pengajaran dapat tercapai. Penelitian ini adalah studi deskriptif kualitatif tidak hanya berupa wacana teoritis tetapi juga diperkuat oleh data . Dengan demikian penelitian ini akan bermanfaat dalam perkembangan teori dan tentunya penelitian yang dikaji ini tidak ada unsur plagiasi (penjiplakan atas karya orang lain).

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam studi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif, menurut Richie dikutip oleh Moleong, adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektif subjek

[15] Lihat Nanang Joko Purwanto, *Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab & Studi Islam "Ma'had Ali Bin Abi Thalib" Bagian Putra Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Kajian Metodologi)*, Tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 236-237

penelitian di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan-persoalan tentang subjek yang diteliti.[16]

Penelitian kualitatif itu berakar pada latar belakang alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, menganalisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar, deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus pada seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data. Selain itu, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu peneliti dan subjek penelitian.[17]

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[18] Sumber data utama menurut Lofland (1984 : 47) dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto, statistik, dokumen adalah data tambahan.[19] Adapun sumber data yang digunakan peneliti sebagai subyek penelitian adalah :

a. Data Primer yaitu data pertama yang diperoleh dari pihak utama. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara proses

[16] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 6

[17] *Ibid*., hlm. 44.

[18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

[19] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian……,*hlm. 157

pembelajaran bahasa Arab. Data ini dijadikan sebagai data pertama yang diambil oleh peneliti, untuk memperoleh hasil yang maksimal. Berdasarkan fokus penelitian, maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Bengkulu
2. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Bengkulu
3. Siswa non muslim Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Bengkulu terdiri dari 4 siswa XI IPA dan 3 siswa XI IPS.
4. Pihak-pihak yang terkait dalam proses pengajaran bahasa Arab di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Bengkulu

b. Data Sekunder yaitu merupakan sumber data yang membantu memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai pembanding. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari data dokumentasi seperti Buku Bahasa Arab, Silabus, RPP, Jurnal dan lain-lain.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Non muslim Kelas XI (Analisis Teori Kognitif Sosial Albert Bandura) dilakukan di SMA Negeri 6 Jalan Pratu Aidit Kelurahan Bajak No. 23 Kota Bengkulu. Alasan peneliti mengambil lokasi ini adalah peneliti menilai siswa non muslim terbanyak yang mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab pada sekolah menengah atas di

Kota Bengkulu dan menjadi daya tarik tersendiri untuk mendalami proses pembelajaran bahasa Arab pada siswa non muslim.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Penelitian ini mengunakan observasi yang tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Oleh karena itu, peneliti dapat melakukan pengamatan bebas, mencatat berbagai hal yang menarik untuk dianalisa, dan menyimpulkan hasil pengamatan.[20]

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi non partisipasi (*nonparticipatory observation*) yakni peneliti hanya duduk dan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab, Siswa non muslim Kelas XI dalam proses pembelajaran dan penerapan strategi pembelajaran di kelas selama penelitian berlangsung. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini hanya berupa garis-garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan di observasi. Rincian dari aspek-aspek yang diobservasi dikembangkan dilapangan dalam proses pelaksanaan observasi. Sedang observasi di luar kelas digunakan untuk mengamati keadaan pada

[20]Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 67.

sekolah pada umumnya yaitu letak geografis, sarana dan prasarana, situasi dan kondisi lingkungan SMAN 6 Kota Bengkulu.

Peneliti melakukan observasi pada bulan November sampai Desember 2015 selama 20 hari dengan melakukan 2 kali pelaksanaan observasi di 5 kelas yaitu XI IPA A, B, D dan XI IPS C, D. Adapun kendala yang dihadapi peneliti adalah tidak begitu signifikan, jarak tempuh ke lokasi penelitian berjarak sekitar 27 km atau dapat ditempuh dalam waktu 45 menit dan lokasi serta subyek penelitian merupakan orang-orang baru dikenal oleh peneliti namun peneliti mengenal kepala sekolah dengan baik, sehingga komunikasi berjalan lancar dan memudahkan dalam pengumpulan data.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[21] Subyek penelitian ini berjumlah tujuh responden yaitu, empat siswa non muslim kelas XI IPA dan tiga siswa non muslim kelas XI IPS.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara dimana pewawancara menetapkan sendiri masalah-masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.[22]

[21]Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian…*, hlm. 186.
[22]*Ibid.,* hlm.190.

Adapun sifat wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara mendalam merupakan suatu cara pengumpulan data atau informasi secara langsung atau bertatap muka dengan responden dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang proses dan kendala pembelajaran bahasa Arab di kelas.

Kendala yang dihadapi peneliti dalam proses wawancara adalah waktu yang terbatas untuk prosesi wawancara, karena hanya menggunakan di sela-sela waktu istirahat jam sekolah. Namun hal ini mampu diatasi dengan meminta waktu siswa non muslim di luar jam sekolah yakni sebelum mulai jam sekolah pagi atau setelah jam pulang sekolah. Dan siswa non muslim tidak keberatan dengan hal ini sehingga sangat membantu dalam proses penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai catatan, dokumen-dokumen, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah-majalah, notulen rapat, atau agenda.[23] Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana dan perangkat pembelajaran guru serta mengunakan bahan dari internet terkait dengan profil SMA Negeri 6 Kota Bengkulu.

[23]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian …*, hlm. 274.

5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* karena berfungsi menetapkan fokus penelitian dan memilih informan sebagai sumber data.

Berdasarkan hal diatas maka dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen penelitian yang paling utama. Karena sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum begitu jelas baik itu dari segi masalahnya, prosedur penelitiannya, ataupun dari hasil yang diharapkan. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif " *The Researcher Is The Key Instrument".*[24] Jadi peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

6. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penilaian yang amat penting dan menentukan. Melalui kegiatan analisis inilah, data atau informasi yang dikumpulkan menjadi lebih bermakna. Analisis data dapat

[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006) hlm. 305

dikelompokkan menjadi tiga tahap, yaitu tahap pengolahan data, tahap pengorganisasian data, dan tahap penemuan hasil.[25]

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan- gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[26] Dalam mereduksi data, peneliti memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab siswa non muslim kelas XI.

b. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antarkategori.[27]

c. Penyimpulan Data

Penyimpulan data merupakan bagian akhir dari suatu penelitian setelah sebelumnya peneliti melakukan proses pengumpulan data, reduksi data, analisis dan terakhir penyimpulan data.[28]

---

[25] Moch. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab* (Malang: Hilal, 2007), hlm.122
[26]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 92.
[27]*Ibid*., hlm. 95.
[28] *Ibid*., hlm. 99.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data penting dilakukan karena banyak dari hasil penelitian yang diragukan kebenarannya dengan sebab a) subyektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif. b) alat penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi yang didalamnya mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan tanpa kontrol (observasi partisipasi), sumber data kualitatif yang kurang kredibel akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.

Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Adapun teknik triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi dengan Sumber. Teknik ini yakni mengecek data dengan berbagai sumber.[29] Dalam hal ini peneliti membandingkan informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan siswa non muslim dan wawancara dengan siswa muslim serta membandingkan data hasil pengamatan di kelas dan data hasil wawancara.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa Bab yang saling berhubungan secara sistematis, yaitu sebagai berikut:

[29] Lexy j Moleong, *Metodologi Penelitian*……, hlm. 330

Bagian pertama Tesis ini merupakan Pendahuluan, mencakup Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Dan Metode Penelitian.

Bagian kedua membahas tentang landasan teoritik berupa teori kognitif sosial Bandura, alasan memilih teori, asumsi hakikat manusia dan kemampuan, agen manusia dan determinisme resiprokal, cara belajar menurut Bandura, insentif sebagai sistem pengatur perilaku, kemampuan diri dan goal. Hal ini dimaksudkan teori kognitif sosial Bandura sebagai pisau analisa.

Bagian ketiga membahas tentang obyek penelitian meliputi gambaran umum SMAN 6 Kota Bengkulu; Letak dan Keadaan Geografis, Visi dan Misi Sekolah, Tujuan dan Target Pendidikan, Kurikulum, Kondisi Guru dan Siswa, serta Kondisi Fisik Sekolah.

Bagian keempat yakni deskripsi pembelajaran bahasa Arab siswa non muslim berdasarkan teori kognitif sosial Albert Bandura dan menjelaskan problem pembelajaran bahasa Arab siswa non muslim kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu.

Bagian terakhir Penutup, berupa kesimpulan hasil penelitian, saran-saran pengembangan penelitian ke depan, Daftar Pustaka dan Lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

Bab V ini terdiri dari sub bab kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran. Kesimpulan dibuat sesuai dengan tujuan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, sedangkan rekomendasi diajukan sebagai implikasi, baik secara teoritis dan praktis terhadap temuan-temuan dalam penelitian.

A. Kesimpulan

1. Proses pembelajaran bahasa Arab siswa non muslim berdasarkan teori kognitif sosial Albert Bandura adalah melalui dua cara. **Pertama,** belajar dengan pengamatan (*observational learning)*. Terdapat empat proses dalam *observational learning* yaitu pengamatan, retensi, produksi dan motivasi. **Kedua,** belajar dengan pengalaman (*enactive learning).* Terdapat tiga proses dalam *enactive learning* yaitu pengamatan diri, penilaian diri dan reaksi diri. Kedua cara belajar dalam teori kognitif sosial dapat membantu siswa non muslim kelas XI dalam proses pembelajaran bahasa Arab di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu.
2. Pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah umum tentunya juga harus mendapatkan perhatian dari instansi penyelenggara, karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi siswa non muslim kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu tidak kompetetif dalam pembelajaran bahasa Arab, yakni berupa:

a. Bahan ajar yang kurang menarik dan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh instansi penyelenggara.
b. Guru sebagai sumber utama siswa dalam belajar bahasa Arab belum menjadi sumber yang relevan. Hal ini dikarenakan guru bahasa Arab yang mengajar di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu adalah guru sertifikasi yang ditugaskan hanya untuk memenuhi kewajiban beban mengajar.
c. Sarana penunjang seperti laboratorium bahasa belum mampu difungsikan sebagaimana mestinya. Hal ini dikarenakan laboratorium bahasa bercampur dengan laboratorium komputer. Sehingga ketika pembelajaran bahasa Arab yang mengharuskan pembelajaran di laboratotorium pada salah satu kelas kemudian bersamaan dengan pelajaran TIK di kelas lainnya, menyebabkan salah satu kelas harus mengalah untuk tidak menggunakan laboratorium.
d. Siswa non muslim belum dikenalkan secara menyeluruh tentang *huruf-huruf hijaiyyah*, sehingga hal ini menyulitkan mereka untuk dapat mempelajari bahasa Arab di tingkat yang lebih sulit seperti membaca dan menyimak. Kebanyakan siswa non muslim menulis istilah bahasa Arab dengan menggunakan huruf latin. Begitu juga dalam pelafalan bahasa Arab yang membutuhkan waktu relatif lebih lama dari pada siswa muslim.
e. Kurangnya motivasi siswa non muslim untuk belajar bahasa Arab

B. Saran-saran

Hasil penelitian pada tesis ini mengandung implikasi baik secara teoritis dan praktis, untuk itu beberapa rekomendasi atau saran didasarkan pada implikasi tersebut.

1. Kebijakan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 6 Kota Bengkulu yang menetapkan Bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib bagi seluruh siswa baik muslim maupun non muslim perlu dikaji kembali dengan berdasarkan karakteristik siswa, kompetensi guru dan kondisi sekolah.
2. Metode belajar merupakan sesuatu yang urgen yang harus dimiliki siswa non muslim dalam belajar bahasa Arab agar pembelajaran dapat berjalan efektif. Metode belajar menurut teori kognitif sosial yang menjadikan guru dan teman sejawat sebagai model, kemudian membentuk tindakan baru dalam belajar sebagai wujud pengaturan diri dapat menjadi pilihan bagi siswa non muslim.
3. Strategi merupakan bagian dari motivasi siswa dalam rangka meminimalisir kendala-kendala pembelajaran bahasa Arab baik linguistik atau non linguistik. Maka dengan demikian strategi juga menjadi bagian yang penting bagi siswa non muslim dalam belajar bahasa Arab dengan dukungan dari berbagai pihak seperti keluarga, lingkungan sekolah, sosial, agama dan budaya.
4. Rekomendasi atau saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah berupa analisis terhadap pembelajaran bahasa Arab siswa non muslim berdasarkan teori kognitif sosial, sehingga kedepannya diperlukan pengembangan yang lebih mendalam yang sesuai dengan kondisi temuan dan keilmuan terkini.

DAFTAR PUSTAKA

Ainin, Moch, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Malang : Hilal, 2007.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.

Asifudin, Ahmad Janan, *Mengungkit Pilar-pilar Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: Sunan kalijaga Press, 2009.

Bandura, Albert, *Social Foundation Of Thought And Action : A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, Nj : Prentice-Hall, terj. Didi Tarsidi, *Teori Kognitif Sosial Albert Bandura*, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

_____, *Social Learning Theory*, Englewood Cliffs, Nj : Prentice-Hall, New York City : General Learning Press, 1977.

Dahan, Hassan Basri Awang Mat dan Mohd Azhar Zailaini, *Pengajaran Bahasa Arab Untuk Tujuan Khusus: Satu Pandangan Awal* (Malaysia: University Malaya, Jurnal Masalah Pendidikan Di University Malaya,2005.

Diana, Nova, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Arab Kelas XI Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016.

Hamid, Abdul, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*, cet. Ke-1, Malang:UIN Maliki Press, 2010.

Hergenhan, B. R, Matthew H. Olson, *Theories of Learning Edisi Ketujuh*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Hill, Winfred F, *Theories Of Learning*, Edisi Kelima, Terj. M. Khozim, Bandung : Nusamedia, 2011.

Krapp, Kristine, *Psychologists and Their Theories For Students*, Farmington Hills: Thomson Gale, 2005.

Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Cet. Ke-1, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Madkur, Ali Ahmad Dan Iman Ahmad Huraidi, *Ta'lîmu al-Lugah Al-'Arabiyyah Li Gairi al-Nâṭiqîna Bihâ, al-Nazariyyah Wa al-Taṭbîq*, Cet. Ke-1, Cairo : Darul Fikri Al-'Arabi, 2006

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2015.

Mudlofir, Ali, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar*, Jakarta: Grafindo Persada, 2011.

Nur, Syahabudin, "Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2013-2014 (Analisis Strategi Pembelajaran)", Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 Dan Kurikulum 2013

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Purwanto, Nanang Joko, "Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab & Studi Islam "Ma'had Ali Bin Abi Thalib" Bagian Putra Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Kajian Metodologi)", Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Rizqiyah, Chafidloh, "Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif Siswa Kelas XI MAK 3 Putri Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik Tahun Pelajaran 2012/2013 (Analisis Teori Fungsional Sistemik Halliday)", Tesis , Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Richard dan Rodgers, *Approaches and Methods in Language Teaching*, Cambridge: Cambridge University Press, 2001.

Rokhmatullah, Nur, "Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto Jawa Timur", Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

Schunk, Dale H, *Learning Theories: An Educational Perspective*, Edisi Keenam,Terj. Eva Hamdiah & Rahmat Fajar, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2006.

_____, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukmadinata, Nana S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Wright, Tony, *Role of Teacher and Learner*, Oxford : Oxford University Press, 1987.

Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2010.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Usman, M. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Cet. Ke-20, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.

JURNAL

Bandura, Albert, "Social Kognitive Theory of Self-regulation", *dalam Organizational Behavior and Human Decision Processes 50*,(Stanford University : Academic Press, Inc, 1991

Fahrurrozi, Aziz, "Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya", *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta., Vol. I, No. 2, Desember 2014.

Zarkasyi, Abdullah, *"Pengajaran Bahasa Arab Problema Dan Tantangannya"*, Makalah Seminar Sehari Disampaikan Di Universitas Ahmad Dahlan, pada tanggal 7 april 1996.

Zimmerman, B. J, " Developing Self-Fulfilling Cycles of Academic Regulation: An Analysis of Exemplary Instructional Models ", dalam D. H. Schunk, B. J. Zimmerman, (Ed.), *Self-Regulated Learning: From Teaching to Self-Reflective Practice*, New York: Guilford Press,1998.

WEBSITE

Dinas Pendidikan Nasional, "Sosialisasi KTSP Pengembangan Bahan Ajar" dalam http: //www. diknas go.id diakses tanggal 5 Desember 2015

Irawan, Hery, "Asas dan Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab" dalam http://www. Academia edu. com diakses tanggal 9 Desember 2015 jam 12.22 wib

Wayan Pertiwi dan Tim, " Teori Kognitif Sosial Bandura", dalam http :// www. scribd. com, akses tanggal 20 September 2015 jam 06.30 wib

Mudjib, Ahmad, "Teori Pembelajaran Sosial bandura", dalam Http: // www. mabjip. blogspot. com, akses tanggal 20 September 2015 Jam 05.57 wib

Profil SMA Negeri 6 Kota Bengkulu dalam http://www.sman6kotabengkulu.com diakses tanggal 12 November 2015 Jam 15. 20

KAMUS

Echols, Jhon M, Hasssan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

INSTRUMENT PENELITIAN

KISI-KISI WAWANCARA (*INTERVIEW GUIDE*)

UNTUK KEPALA SMAN 6 KOTA BENGKULU

No	Aspek yang ditanyakan	Item Pertanyaan
1	Identitas Kepala Sekolah	1. Nama 2. Alamat Rumah 3. Riwayat Pekerjaan dan Jabatan Kepala Sekolah 4. Latar Belakang Pendidikan Kepala Sekolah 5. Sudah berapa lama menjabat sebagai Kepala SMAN 6 Kota Bengkulu
2	Letak geografis sekolah	Dimana dan Bagaimana letak umum Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 6 Kota Bengkulu
3	Sejarah, Visi Misi dan Tujuan Sekolah Menengah Negeri (SMAN) 6 Kota Bengkulu	1. Apa Visi Misi dan Tujuan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 6 Kota Bengkulu 2. Apa status akreditasi SMAN 6 Kota

		Bengkulu? 3. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SMAN 6 Kota Bengkulu
4	Keadaan Guru dan Karyawan Sekolah	1. Berapa jumlah seluruh dewan guru di SMAN 6 Kota Bengkulu: PNS dan Honorer 2. Berapa jumlah staff tata usaha SMAN 6 Kota Bengkulu
5	Keadaan Siswa SMAN 6 Kota Bengkulu	Berapa jumlah seluruh siswa SMAN 6 Kota Bengkulu
6	Sasaran dan Target *Out put* siswa SMAN 6 Kota Bengkulu	Apa Sasaran dan Target *Out put* siswa SMAN 6 Kota Bengkulu selama menjabat
7	Sarana prasarana sekolah dan sarana penunjang	Apa saja sarana prasarana serta sarana penunjang yang ada di SMAN 6 Kota Bengkulu?
8	Waktu kegiatan belajar mengajar di SMAN 6 Kota Bengkulu	Berapa jam waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di SMAN 6 Kota Bengkulu

INSTRUMENT PENELITIAN

KISI-KISI WAWANCARA (*INTERVIEW GUIDE*)

UNTUK WAKIL KEPALA BAGIAN KURIKULUM

SMAN 6 KOTA BENGKULU

No	Aspek yang ditanyakan	Item Pertanyaan
1	Identitas WaKa Kurikulum SMAN 6 Kota Bengkulu	1. Nama 2. Alamat 3. Riwayat Pendidikan dan Jabatan
2	Kurikulum yang digunakan	Kurikulum apa yang berlaku dalam kegiatan belajar mengajar di SMAN 6 Kota Bengkulu?
3	Jumlah kelas di SMAN 6 Kota Bengkulu	1. Berapa jumlah kelas di SMAN 6 Kota Bengkulu? 2. Terdiri dari berapa jurusan kah masing-masing kelas? 3. Dan terdiri dari berapa siswa dalam kegiatan belajar mengajar dikelas?
4	Sarana prasarana sekolah dalam kegiatan belajar	Fasilitas seperti apa yang disediakan sekolah untuk mendukung proses

	bahasa	pembelajaran bahasa?
5	Guru bahasa Arab di SMAN 6 Kota Bengkulu	Berapa jumlah guru mata pelajaran bahasa Arab di SMAN 6 Kota Bengkulu?
6	Keputusan pembelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran bahasa asing yang wajib dipelajari di sekolah	Mengapa bahasa Arab dijadikan mata pelajaran bahasa asing yang wajib dipelajari di SMAN 6 Kota Bengkulu?
7	Jam Mata Pelajaran Bahasa Arab	Berapa jam mata pelajaran bahasa Arab perminggu untuk masing-masing kelas di SMAN 6 Kota Bengkulu
8	Interaksi antarsiswa non muslim dan muslim di lingkungan sekolah	Bagaimana mileu tenggang rasa antar umat beragama berjalan didalam lingkungan sekolah?
9	Interaksi guru dan siswa non muslim di lingkungan sekolah	Tindakan apa yang diambil oleh sekolah dalam menyikapi siswa non muslim yang bermasalah terhadap proses pembelajaran bahasa Arab?

INSTRUMENT PENELITIAN

KISI-KISI WAWANCARA (*INTERVIEW GUIDE*)

UNTUK GURU BAHASA ARAB

No	Aspek yang ditanyakan	Item Pertanyaan
1	Kurikulum bahasa Arab yang digunakan	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
2	Buku bahasa Arab yang digunakan dalam pembelajaran	Buku apa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di kelas?
3	Tujuan umum dan khusus pembelajaran bahasa Arab	Tujuan pembelajaran bahasa Arab seperti apa yang ingin dicapai?
4	Jumlah siswa non muslim dikelas	Berapa jumlah siswa non muslim yang mempelajari bahasa Arab di kelas
5	Prinsip pembelajaran	Bagaimanakah proses pembelajaran siswa non muslim dalam belajar bahasa Arab?
6	Strategi pembelajaran	Strategi seperti apa yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab oleh siswa non muslim?
7	Indikator pencapaian	Materi ajar seperti apakah yang

	pembelajaran bahasa Arab	digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
8	Minat siswa non muslim dalam belajar bahasa Arab	Bagaimana minat siswa non muslim dalam pembelajaran bahasa Arab?
9	Dampak pembelajaran bahasa Arab bagi siswa non muslim	Bagaimana dampak pembelajaran bahasa Arab terhadap siswa non muslim
10	Relasi siswa non muslim terhadap lingkungan	Bagaimana hubungan siswa non muslim terhadap guru atau teman sejawat dalam pembelajaran bahasa Arab?
11	Nilai bahasa Arab siswa non muslim dalam semester terakhir	Bagaimana penilaian tes dan nontes terhadap pembelajaran bahasa Arab bagi siswa non muslim? Apakah ada perbedaan yang mencolok dengan siswa muslim
12	*Self efficacy* siswa non muslim dalam pembelajaran bahasa Arab	Bagaimana siswa non muslim dapat mengatur dirinya sendiri dalam proses pembelajaran bahasa Arab
13	Penilaian sikap bahasa siswa non muslim dalam pembelajaran bahasa Arab	Bagaimana penilaian sikap bahasa yang ditunjukkan oleh siswa non muslim dalam pembelajaran bahasa Arab

INSTRUMENT PENELITIAN

KISI-KISI WAWANCARA (*INTERVIEW GUIDE*)

UNTUK SISWA NON MUSLIM

No	Aspek yang ditanyakan	Item Pertanyaan
1	Pandangan tentang bahasa Arab secara umum	Bagaimana pandangan anda tentang bahasa Arab di zaman sekarang?
2	Pandangan tentang belajar bahasa Arab	Bagaimana pandangan anda tentang kebijakan sekolah terhadap bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib di sekolah?
3	Tujuan umum dan khusus belajar bahasa Arab	Tujuan pembelajaran bahasa Arab seperti apa yang ingin dicapai?
4	Prinsip dalam belajar	Bagaimana prinsip yang anda terapkan dalam mempelajari bahasa arab?
5	Strategi dalam belajar	Strategi seperti apa yang anda gunakan dalam mengatasi kesulitan mempelajari bahasa Arab?
6	Motivasi belajar bahasa Arab	Motivasi seperti apa yang anda munculkan dalam mempelajari bahasa Arab?

7	Respon guru dan teman sejawat dalam pembelajaran bahasa Arab	Bagaimanakah respon guru dan teman sejawat dalam pembelajaran bahasa Arab?
8	Relasi antar teman sejawat	Bagaimana anda membangun relasi dengan teman sejawat dalam proses pembelajaran bahasa Arab?
9	Manfaat mempelajari bahasa Arab	Manfaat seperti apa yang dapat anda ambil dalam pembelajaran bahasa Arab?
10	Guru dan teman sejawat sebagai model	Apakah Guru dan teman sejawat sebagai model anda dalam pembelajaran bahasa Arab?
11	*Self efficacy* dalam pembelajaran bahasa Arab	Apakah anda mampu mengatur diri sendiri dalam proses pembelajaran bahasa Arab?
12	Refleksi diri dalam pembelajaran bahasa Arab	Bagaimana kemampuan anda dalam membentuk pola tindakan baru belajar bahasa Arab?

INSTRUMENT PENELITIAN

KISI-KISI WAWANCARA (*INTERVIEW GUIDE*)

UNTUK TEMAN SEJAWAT

No	Aspek yang ditanyakan	Item Pertanyaan
1	Pandangan tentang bahasa Arab secara umum	Bagaimana pandangan anda tentang bahasa Arab di zaman sekarang?
2	Pandangan tentang belajar bahasa Arab	Bagaimana pandangan anda tentang kebijakan sekolah terhadap bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib di sekolah?
3	Tujuan umum dan khusus belajar bahasa Arab	Tujuan pembelajaran bahasa Arab seperti apa yang ingin anda capai?
4	Prinsip dalam belajar	Bagaimana prinsip yang anda terapkan dalam mempelajari bahasa Arab?
5	Strategi dalam belajar	Strategi seperti apa yang anda gunakan dalam mengatasi kesulitan mempelajari bahasa Arab?
6	Motivasi belajar bahasa Arab	Motivasi seperti apa yang anda munculkan dalam mempelajari bahasa Arab?
7	Pandangan terhadap siswa	Bagaimana pandangan anda terhadap siswa

	non muslim yang mempelajari bahasa Arab	non muslim yang mempelajari bahasa Arab?
8	Relasi antar teman sejawat	Bagaimana anda mampu membangun hubungan dengan siswa non muslim dalam proses pembelajaran bahasa Arab?
9	Menjadi model antar siswa dalam belajar	Bagaimana anda sebagai model bagi siswa muslim atau non muslim dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas?

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

A. TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 1

Nama : Dra. Hj. Suarni

NIP : 19611006.198903.2.004

Jabatan : Kepala SMA Negeri 6 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2014 - sekarang

Hari/Tgl : Senin, 16 November 2015

Waktu : Pukul 10.00 WIB

Keterangan :

P : Peneliti

I : Informan

B. PENDATAAN :

P : Assalamu'alaikum

I : Wa'alaikumsalam

P : Siapa nama lengkap ibu?

I : Dra. H. Suarni

P : Sehat ibu sekarang?

I : Alhamdulillah sehat

P : Dimana alamat rumah ibu?

I : Jalan zainul arifin No. 27 Kota Bengkulu

P : Bagaimana riwayat pekerjaan ibu, diangkat pada tahun berapa dan bagaimana riwayat jabatan ibu sebagai kepala sekolah?

I : Saya pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SMAN 3 Pagar Dewa Kota Bengkulu, dan sejak pengangkatan pertama di sma jurusan Biologi

P : Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala sekolah di SMAN 6 Kota Bengkulu?

I : Diangkat pada tahun 2014 dan sedang berjalan di tahun kedua

P : Bagaimana kondisi lingkungan sekitar SMAN6 Kota bengkulu?

I : Masyarakat di lingkungan sekitar SMAN 6 Kota Bengkulu sangat bervariasi, mulai dari pegawai negeri, swasta, nelayan. Karena SMAN 6 ini berlokasi dekat dengan daerah pantai.

P : Apa visi misi dan tujuan SMAN 6 Kota Bengkulu? Dan apakah visi misi dan tujuan tersebut berubah-ubah setiap pergantian pemimpin sekolah?

I : Tidak ada yang berubah namun disesuaikan dengan program kerja masing-masing kepala sekolah yang menjabat. Dan saat ini saya menambah misi yang berbasis lingkungan yang mendukung adiwiyata dan adipura dan Alhamdulillah SMAN 6 Kota Bengkulu pernah meraih penghargaan di tingkat Kota

P : Apa status akreditasi SMAN 6 Kota Bengkulu?

I : Akreditasi SMAN 6 Kota Bengkulu sudah A

P : Bagaimana sejarah singkat SMAN 6 Kota Bengkulu?

I : SMAN 6 pertama kali didirikan pada tahun 1990 jadi usianya sekarang sudah 25 tahun, untuk alumni pertama yakni pada tahun 1993

P : Berapa jumlah dewan guru di SMAN 6 Kota Bengkulu dan staff TU?

I : Jumlah semua dewan guru 66 terdiri dari 53 PNS 13 nonPNS, sedangkan staff TU terdiri dari 15 orang.

P : Kemudian berapa jumlah seluruh siswa SMAN 6 KotaBengkulu?

I : Jumlah keseluruhannya 688 siswa

P : Apa sasaran out put atau out come alumni SMAN 6 KotaBengkulu?

I : Kita berkeinginan alumniSMAN6 KotaBengkulu semakin hari semakin membaik baik prestasi akademik ataupun prestasi non akademik, sehingga kami sangat memperhatikan dari awal proses penyeleksian siswa di tahun ajaran baru, kami menyeleksi dengan perangkingan jumlah nilai UN dan juga menilai prestasi-prestasi yang didapat pada kegiatan non akademik. Dan itu kami lakukan untuk menambah kualitas input siswa.

P : Bagaimana sarana dan prasarana yang sudah disediakan sekolah untuk menunjang kegiatan belajar siswa SMAN6 Kota Bengkulu?

I : Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah ini sudah masuk dalam kategori sedang untuk wilayah dalam Kota, misal; sudah tersedia laboratorium Komputer, Bahasa dan IPA.

P : Berapa durasi kegiatan belajar mengajar di sekolah?

I : Bervariasi. Yakni, senin dimulai jam 07.30 sampai 15.30, selasa rabu kamis dimulai 07.30 sampai 14.00, jum'at dimulai 07.30 sampai 11.00, sabtu dimulai 07.30 sampai 12.25.jadi durasi KBM ini disesuaikan dengan peraturan menteri yang baru yakni kurikulum 13. Untuk hari senin full day school sedangkan dihari sabtu digunakan dengan aktivitas olahraga dan keterampilan lainnya.

P : Baik terima kasih atas kerjasamanya ibu, wassalamualaikum

I : Iya, sama-sama. waalaikumsalam

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

A. TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 2

Nama : Hidayatul Mardiyah, M. Pd

NIP : 19611006.198903.2.004

Jabatan : Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMA Negeri 6 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2013 - sekarang

Hari/Tgl : Senin, 16 November 2015

Waktu : Pukul 12.00 WIB

Keterangan :

P : Peneliti

I : Informan

B. PENDATAAN :

P : assalamu'alaikum ibu

I : wa'alaikumsalam

P : Siapa nama Lengkap ibu?

I : Hidayatul Mardiyah, M. Pd

P : Dimana alamat ibu?

I : Alamat saya di Anggut atas

P : Sejak kapan ibu menjabat sebagai Waka bidang kurikulum di SMAN 6?

I : Sejak tahun ajaran 2013/2014

P : Kurikulum yang mana yang berlaku pada kelas XI?

I : Untuk kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum KTSP sedangkan untuk kelas X sudah menggunakan kurikulum 2013

P : Apa dasar anda membuat kebijakan tersebut?

I : Berdasarkan surat edaran dari Balitbang, jadi kurikulum 2013 diberlakukan mulai pada kelas X tahun ajaran 2015/2016 agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai kurikulum yang berlaku dan tidak repot mengurus penyesuaian proses dr KTSP ke K-13 yang sudah berjalan pada sistem ataupun raport seperti pada kelas XI dan XII

P : Berapa jumlah seluruh kelas di SMAN 6?

I : ada 21 kelas

P : Ada berapa jurusan dalam Kegiatan belajar mengajar di SMAN 6?

I : Dua jurusan yakni IPA dan IPS

P : Berapa siswa masing-masing dalam satu kelas?

I : Masing-masing kelas terdiri dari kisaran 28 sampai 34 siswa

P : Apa fasilitas yang disediakan sekolah sebagai penunjang proses belajar mengajar bahasa?

I : Kami memiliki laboratorium bahasa namun masih bercampur dengan laboratorium komputer sehingga laboratorium bahasa jarang sekali digunakan karena mata pelajaran TIK sering bersamaan dengan pelajaran bahasa, kondisi ini sangat tidak efisien dalam keberfungisan laboratorium bahasa

P : Berapa orang guru mata pelajaran bahasa Arab?

I : Guru bahasa Arab ada empat orang. Tiga GTT yang spesifik bahasa Arab dan satu PNS tapi nonspesifik.

P : Apa alasan ibu memilih mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran tambahan yang wajib di pelajari oleh seluruh siswa?

I : Berhubung guru agama di sekolah ini mampu berbahasa Arab jadi kami memilih bahasa Arab sebagai pelajaran tambahan di SMAN 6. Sedangkan jika kami memilih bahasa lain selain bahasa Arab, tentu kami harus merekrut guru baru yang dalam hal ini kami kesusahan mencari guru bahasa asing di wilayah Bengkulu. Namun jika kami

memilih bahasa Arab, maka kami akan mudah mencarinya seperti guru bahasa Arab di MAN atau di MTS.

P : Berapa jam durasi kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di kelas?

I : Rata-rata dua jam perminggu .

P : Dalam pandangan ibu selama ini, bagaimana ibu melihat mileu tenggang rasa antarsiswa muslim dan nonmuslim?

I : Semua berjalan sebagaimana biasanya. Tidak ada percekcokan antarsiswa muslim dan nonmuslim. Dan mileu tenggang rasa antarumat beragama tercipta dengan baik di sekolah ini.

P : Adakah tindakan khusus terhadap siswa nonmuslim yang bermasalah di sekolah

I : Semua siswa baik muslim ataupun nonmuslim diperlakukan sama dalam semua kebijakan, sanksi dan peraturan sekolah.

P : Baik, terima kasih ibu. Wassalamu'alaikum

I : Wa'alaikumsalam wr. wb

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

A. TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 3

Nama : Bastari, M. Ag
NIP : 19611006.198903.2.004
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI IPA A dan B
Hari/Tgl : Selasa, 17 November 2015
Waktu : Pukul 10.35 WIB

Keterangan :
P : Peneliti
I : Informan

B. PENDATAAN :

P : Assalamu'alaikum

I : Wa'alaikumsalam

P : Siapa nama lengkap bapak?

I : Nama lengkap saya Bastari, M. Ag

P : Kurikulum yang mana yang dipakai untuk mata pelajaran bahasa Arab kelas XI?

I : Untuk mata pelajaran bahasa Arab kelas XI, kami masih mengacu pada kurikulum 2006 KTSP.

P : Buku apa yang dipakai sebagai bahan untu mengajar bahasa Arab di kelas XI?

I : Kami menggunakan bahan ajar yang kami buat dan dikembangkan sendiri serta disesuaikan dengan kemampuan siswa SMAN 6 Kota Bengkulu dan paling tidak sebagai standar minimal dalam mengajar.

P : Tujuan seperti apa yang ingin bapak capai dalam proses pengajaran bahasa Arab di kelas XI SMAN 6?

I : Tujuan yang ingin saya capai hanya siswa menguasai materi yang saya berikan dan sesuai dengan tujuan kurikulum yang berlaku

P : Ada berapa siswa nonmuslim yang bapak ajar?

I : Hanya ada dua siswa, satu siswa di kelas XI IPA A dan satu siswa di kelas XI IPA B

P : Bagaimana bapak menyikapi antara siswa nonmuslim dan muslim dalam proses pengajaran bahasa Arab?

I : Saya memberlakukan hal yang sama terhadap semua siswa yang saya ajar tanpa terkecuali. Namun dalam hal kemampuan membaca huruf Arab, anak nonmuslim kurang mampu jadi saya harus ekstra mengajari mereka dalam hal ini. Dan dalam hal menulis, memang terkadang masih banyak siswa yang menulis kalimat Arab menggunakan huruf latin, namun pada kalimat sederhana seperti dhamir sudah mampu menulis dengan huruf Arab

P : Apa Strategi bapak dalam mengajar bahasa Arab di kelas yang diikuti oleh siswa muslim dan nonmuslim

I : Saya tidak menyiapkan strategi apa-apa, saya bergantung pada kebutuhan siswa itu apa, jadi apa yang mereka konsultasikan ya saya usahakan dan tergantung anaknya aktif apa tidak. Semua siswa baik muslim atau nonmuslim semua sama, terkadang nilai siswa muslim lebih rendah daripada nilai siswa nonmuslim.

P : Selama bapak mengajar selama ini, bagaimana minat siswa nonmuslim dalam belajar bahasa Arab?

I : Ya standar aja, dalam artian minat secara khusus tidak ada pada siswa nonmuslim dalam belajar bahasa Arab itu mungkin karena tuntutan mereka terhadap bahasa Arab tidak terlalu mendesak, hanya tuntutan sekolah saja.

P : Dalam pandangan bapak sebagai guru bahasa Arab di kelas, adakah siswa nonmuslim mendapatkan manfaat dalam belajar bahasa Arab?

I : Sejauh ini saya belum melihat manfaat apapun yang dapat diambil oleh siswa nonmuslim dalam belajar bahasa Arab, karena ini tahun pertama saya mengajar bahasa Arab di SMAN 6, jadi belum banyak berinteraksi dengan siswa dan belum banyak memantau siswa di luar kelas.

P : Bagaimana bapak melihat kemampuan siswa nonmuslim membangun relasi dengan siswa lainnya dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

I : Lancar dan biasa-biasa saja

P : Apakah ada perbedaan instrument tes bahasa Arab antara siswa nonmuslim dan muslim?

I : Tidak ada. Semua saya perlakukan sama

P : Sejauh pengamatan bapak. Apakah siswa nonmuslim mampu mengatur diri mereka sendiri dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

I : Sejauh pengamatan saya, ada siswa yang bisa ada yang tidak. Seperti siswa nonmuslim kelas XI IPA A, dia mampu. Terkadang sering maju ke depan untuk bertanya dan siswa di kelas XI IPA B, dia tidak aktif.

P : Baik, terimakasih bapak. Wassalamu'alakum.

I : Mari, wa'alaikumsalam.

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

A. TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 4

Nama : Dra. Yelita Risyda
NIP : 19600728.199103.2.002
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI IPA C dan D
Hari/Tgl : Selasa, 17 November 2015
Waktu : Pukul 14.05 WIB

Keterangan :

P : Peneliti
I : Informan

B. PENDATAAN :

P : Assalamu'alaikum

I : Wa'alaikumsalam

P : Siapa nama lengkap ibu?

I : Nama lengkap saya Dra. Yelita Risyda

P : Kurikulum yang mana yang dipakai untuk mata pelajaran bahasa Arab kelas XI?

I : Untuk mata pelajaran bahasa Arab kelas XI, kami masih mengacu pada kurikulum 2006 KTSP.

P : Buku apa yang dipakai sebagai bahan mengajar bahasa Arab di kelas XI?

I : Untuk SMAN 6, tentu materi ajarnya sangat berbeda jauh dengan Madrasah Aliyah. Jadi Kami menggunakan bahan ajar yang dibuat

oleh pak Bastari, guru bahasa Arab XI IPA A dan dikembangkan sendiri berdasarkan kemampuan siswa di kelas lain yang diajar.

P : Tujuan seperti apa yang ingin ibu capai dalam proses pengajaran bahasa Arab di kelas XI SMAN 6?

I : Saya ingin memeperkenalkan bahasa Asing selain bahasa Inggris kepada siswa di sekolah umum. Dan saya ingin memberi tahu bahwa banyak kemiripan antarbahasa, dalam hal ini bahasa Arab memiliki kurang lebih struktur yang sama dengan bahasa Inggris. Jadi dalam proses pengajaran bahasa Arab, saya jarang mengambil istilah dari bahasa Indonesia karena ketika saya mengkorelasikan dengan bahasa Inggris mereka lebih cepat memahami maksud saya.

P : Ada berapa siswa nonmuslim yang ibu ajar?

I : Ada dua siswa, terdiri satu siswa dan satu siswi

P : Bagaimana ibu menyikapi antara siswa nonmuslim dan muslim dalam proses pengajaran bahasa Arab?

I : Saya memberlakukan hal yang sama pada setiap siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Arab, saya sering mempraktekkan muhâdatsah yaumiyyah di kelas, dari sana saya bisa melihat kemampuan minimal dan ghirah siswa terhadap pelajaran bahasa Arab. Sejauh ini, saya melihat respon positif dari siswa, dalam artian mereka cukup tertarik belajar bahasa Arab.

P : Apa Strategi ibu dalam mengajar bahasa Arab di kelas yang diikuti oleh siswa muslim dan nonmuslim

I : Saya memunculkan rasa suka terhadap bahasa Arab terlebih dahulu di awal pertemuan kepada seluruh siswa baik muslim ataupun nonmuslim, baru saya memulai proses pembelajaran.

P : Selama ibu mengajar selama ini, bagaimana minat siswa nonmuslim dalam belajar bahasa Arab?

I : Saya lihat mereka cukup tertarik mempelajari bahasa Arab, soalnya ketika saya ajak berbicara bahasa Arab yang sudah saya berikan mereka spontan menjawab dengan bahasa Arab.

P : Dalam pandangan ibu sebagai guru bahasa Arab di kelas, adakah siswa nonmuslim mendapatkan manfaat dalam belajar bahasa Arab?

I : Sejauh ini saya melihat siswa nonmuslim masih sekedar mempraktekkan bahasa Arab yaumiyyah dan belum sampai pada tahap yang lebih daripada itu.

P : Bagaimana ibu melihat kemampuan siswa nonmuslim membangun relasi dengan siswa lainnya dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

I : Sejauh yang saya amati, mereka lebih sering memang bertanya kepada teman sekelas daripada kepada saya sendiri, jadi saya rasa mereka cukup membangun relasi yang baik kepada teman sekelas dalam proses belajar bahasa Arab.

P : Apakah ada perbedaan instrumen tes bahasa Arab antara siswa nonmuslim dan muslim?

I : Dalam satu kelas, biasanya saya buat dua jenis soal namun dengan bobot soal yang sama, jadi tidak ada perbedaan soal antara siswa muslim dan nonmuslim.

P : Sejauh pengamatan ibu. Apakah siswa nonmuslim mampu mengatur diri mereka sendiri dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

I : Sejauh pengamatan saya, mereka lebih sering bertanya kepada teman sekelas ketika mereka ada kesulitan dalam memahami pelajaran yang saya ajar. Siswa nonmuslim biasanya memilih duduk di depan ketika saya mengajar bahasa Arab, dan itu bukan saya yang mengharuskan namun atas dasar keinginan mereka sendiri.

P : Baik, terimakasih ibu. Wassalamu’alakum.

I : Ya, wa’alaikumsalam.

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

A. TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 5

Nama : Nova Diana, S. Pd
NIP : 19771109.201407.2.001
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI IPS
Hari/Tgl : Rabu, 18 November 2015
Waktu : Pukul 08.45 WIB

Keterangan :

P : Peneliti
I : Informan

B. PENDATAAN :

P : Assalamu'alaikum

I : Wa'alaikumsalam

P : Siapa nama lengkap ibu?

I : Nama lengkap saya Nova Diana, S. Pd

P : Kurikulum yang mana yang dipakai untuk mata pelajaran bahasa Arab kelas XI?

I : Untuk mata pelajaran bahasa Arab kelas XI, kami masih mengacu pada kurikulum 2006 KTSP.

P : Buku apa yang dipakai sebagai bahan mengajar bahasa Arab di kelas XI?

I : Tidak pakai buku, namun menggunakan modul yang dibuat oleh pak Bastari guru bahasa Arab kelas XI IPA A

P : Tujuan seperti apa yang ingin ibu capai dalam proses pengajaran bahasa Arab di kelas XI SMAN 6?

I : Minimal saya menginginkan siswa yang saya ajar mampu menggunakan kosakata-kosakata umum bahasa Arab sehari-hari .

P : Ada berapa siswa nonmuslim yang ibu ajar?

I : Ada tiga siswa, satu siswi di kelas XI IPS B, satu siswa dan satu siswi di kelas XI IPS C

P : Bagaimana ibu menyikapi antara siswa nonmuslim dan muslim dalam proses pengajaran bahasa Arab?

I : Siswa nonmuslim yang saya ajar cukup aktif dalam pembelajaran bahasa Arab meskipun terkadang mereka masih minim sekali pemahamannya. Jadi memang saya harus lebih ekstra mengajar.

P : Apa Strategi ibu dalam mengajar bahasa Arab di kelas yang diikuti oleh siswa muslim dan nonmuslim

I : Khusus nonmuslim dalam mahârah kitâbah saya mengajarkan satu persatu huruf Arab agar mereka mampu menyambungkan huruf demi huruf dan menjadikan sebuah kalimat. Sedangkan untuk mahârah kalâm, saya meminta mereka menulis juga dalam huruf latin kalimat Arab agar mempermudah mereka membaca. Siswa nonmuslim pun cuma satu atau dua orang dalam satu kelas, jadi sangat mudah untuk dipantau. Memang dalam mengajar bahasa Arab siswa nonmuslim harus lebih ekstra dibandingkan siswa muslim.

P : Selama ibu mengajar selama ini, bagaimana minat siswa nonmuslim dalam belajar bahasa Arab?

I : Saya lihat mereka cukup antusias mempelajari bahasa Arab karena dari awal pertemuan saya jelaskan bahwa bahasa Arab tidak berbicara tentang agama Islam, namun sama dengan pelajaran bahasa lain seperti Inggris. Dan mereka faham kok.

P : Dalam pandangan ibu sebagai guru bahasa Arab di kelas, adakah siswa nonmuslim mendapatkan manfaat dalam belajar bahasa Arab?

I : Selama satu semester ini saya melihat mereka sudah mampu mengenal huruf-huruf hijaiyyah walaupun dulu di kelas X sudah mendapatkan pelajaran bahasa Arab, akan tetapi di kelas XI mereka sudah mampu merangkai huruf menjadi sebuah kata dan kalimat. Begitu juga dalam percakapan, mereka sudah mampu mengungkapkan percakapan harian dan kosakata-kosakata sederhana di kelas.

P : Bagaimana ibu melihat kemampuan siswa nonmuslim membangun relasi dengan siswa lainnya dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

I : Sejauh yang saya amati, relasi antarsiswa baik dan saling mengajarkan, dalam hal ini siswa muslim justru seperti menjadi asisten mengajar saya.

P : Apakah ada perbedaan instrumen tes bahasa Arab antara siswa nonmuslim dan muslim?

I : Tidak ada perbedan soal tes antarsiswa baik muslim atau nonmuslim, semua tes diperlakukan sama. Namun dalam proses penilaian nontes saya bedakan sedikit antara siswa muslim dan nonmuslim, karena dalam hal ini siswa muslim pasti lebih cepat memahami bahasa Arab karena kebanyakan siswa muslim sudah mampu membaca al-Qur'an, tentu itu modal utama dalam belajar bahasa Arab dan tidak pada siswa nonmuslim.

P : Sejauh pengamatan ibu. Apakah siswa nonmuslim mampu mengatur diri mereka sendiri dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

I : Sejauh pengamatan saya, mereka lebih sering bertanya kepada teman sebangku dan sering sekali kepada saya baik dikelas atau di luar kelas.

P : Baik, terimakasih ibu. Wassalamu'alakum.

I : Ya sama-sama, wa'alaikumsalam.

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

A. TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 6

Nama : Prisca Millenia Dianty
Kelas : XI IPA A
Agama : Kristen Protestan
Hari/Tgl : Kamis, 19 November 2015
Waktu : Pukul 10.35 WIB

Keterangan :

P : Peneliti
I : Informan

B. PENDATAAN :

P : Selamat pagi, salam sejahtera.

I : Selamat pagi, salam sejahtera.

P : Bagaimana pendapat anda tentang bahasa Arab di mata dunia?

I : Bahasa Arab menurut saya bahasa yang cukup "meng-Agama" karena bahasa Arab kan lebih condong milik agama Islam. Jadi jikalau bahasa ini dipelajari oleh nonmuslim maka akan lebih sulit

P : Apa pendapat anda tentang kebijakan sekolah yang mewajibkan bahasa Arab dipelajari oleh semua siswa SMAN 6 Kota Bengkulu tanpa terkecuali?

I : Kurang setuju sih karena menurut saya jika ingin mengajarkan bahasa harus mengajarkan kepada semua siswa yang riil belum pernah mengetahui sama sekali. Bukan sebagian sudah mempelajari dan sebagian yang lain belum. Seperti muslim dan nonmuslim yang belajar bahasa Arab dalam satu kelas. Mengapa tidak bahasa lainnya yang sama-sama belum kenal sebelumnya seperti Jepang, Cina dll.

P : Adakah tujuan khusus anda mempelajari bahasa Arab?

I : Oh tetap saya memiliki tujuan dalam belajar bahasa Arab di sekolah ini yakni bisa mengerti meskipun tidak keseluruhan, paling tidak menambah wawasan kebahasan saya.

P : Apa prinsip anda dalam mempelajari bahasa Arab di kelas?

I : Saya sering minta diajari oleh teman-teman saya yang muslim. Jadi ketika guru menjelaskan dan saya belum faham, saya akan bertanya langsung pada teman sebangku saya. Dan terkadang ketika ulangan saya mencotek pada teman yang saya anggap jawabannya benar

P : Apa strategi anda dalam mempelajari bahasa Arab?

I : Saya memperbanyak belajar dengan teman-teman di kelas. Karena terkadang bahasa teman lebih mudah saya fahami daripada bahasa guru dan lebih nyantai pastinya

P : Bagaimana motivasi anda dalam mempelajari bahasa Arab?

I : Yang pastinyo kalo nengok orang pacak bahasa Arab kami ndak pacak jugo, apolagi bahasa Arab koh jadi pelajaran umum di sekolah yang wajib kami pelajari, jadi paling idak bisala walaupun idak mahir

P : Bagaimana pandangan guru dan teman sekelas terhadap siswa nonmuslim seperti anda yang mempelajari bahasa Arab?

I : Baik, guru dan teman-teman di kelas berperan penting dalam proses saya mempelajari bahasa Arab

P : Bagaimana cara anda membangun relasi dengan teman sekelas dalam mempelajari bahasa Arab?

I : Banyak bertanya kepada teman sekelas baik ketika pelajaran bahasa Arab berlangsung ataup sebelum pelajaran bahasa dimulai

P : Apa manfaat yang bisa anda ambil setelah mempelajari bahasa Arab?

I : Manfaat yang dapat saya ambil setelah mempelajari bahasa Arab, saya mendapatkan banyak kosakata-kosakata baru yang belum pernah saya kenal sebelumnya seperti, *sobâh al-khair, sobah an-nûr*

P : Apakah guru dan teman sekelas sudah menjadi model bagi anda dalam mempelajari bahasa Arab?

I : Iya, guru dan teman lah yang selama ini berperan menjadi model bagi saya dalam belajar bahasa Arab

P : Apakah anda mampu mengatur diri dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

I : Ya, hanya saja saya banyak melibatkan teman sekelas dan guru bahasa Arab saya

P : Apakah anda mampu membentuk pola baru dalam belajar bahasa Arab?

I : Keseringan saya maju ke depan atau bertemu langsung di luar kelas untuk bertanya kepada guru apabila saya merasa kesulitan memahami pelajaran bahasa Arab

P : Baik, terimakasih.

I : Oke, sama-sama.

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

A. TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 7

Nama : Sarah Vianita Simanjuntak
Kelas : XI IPA B
Agama : Kristen Protestan
Hari/Tgl : Kamis, 19 November 2015
Waktu : Pukul 12.30 WIB

Keterangan :

P : Peneliti
I : Informan

B. PENDATAAN :

P : Selamat siang, salam sejahtera.

I : Selamat siang, salam sejahtera.

P : Bagaimana pendapat anda tentang bahasa Arab di mata dunia?

I : Menurut saya bahasa Arab adalah bahasa yang bagus untuk dipelajari, diawal kami merasa sangat sulit mempelajarinya namun setelah banyak mempelajarinya bahasa Arab pun menjadi mudah. Sebelum kami mempelajari bahasa Arab di kelas, kami pikir bahasa Arab adalah bahasa agama Islam namun setelah mempelajarinya ternyata bahasa Arab adalah bahasa yang global

P : Apa pendapat anda tentang kebijakan sekolah yang mewajibkan bahasa Arab dipelajari oleh semua siswa SMAN 6 Kota Bengkulu tanpa terkecuali?

I : Bagus sih, jadi selain muslim yang bisa belajar bahasa Arab kami sebagai nonmuslim juga harus bisa belajar bahasa Arab

P : Adakah tujuan khusus anda mempelajari bahasa Arab?

I : Tujuan khusus saya belajar bahasa Arab supaya jika nanti suatu saat saya mempunyai kesempatan keliling dunia mungkin ke Negara-negara timur tengah, setidaknya bisa memahami sedikit bahasa mereka.

P : Apa prinsip anda dalam mempelajari bahasa Arab di kelas?

I : Dalam belajar bahasa Arab saya berprinsip untuk berusaha sendiri namun tidak lepas dari banyak bertanya kepada teman sekelas dan guru

P : Apa strategi anda dalam mempelajari bahasa Arab?

I : Saya sering bertanya langsung dengan guru bahasa Arab saya di luar kelas

P : Bagaimana motivasi anda dalam mempelajari bahasa Arab?

I : Saya harus lebih baik dari teman muslim dalam belajar bahasa Arab karena sayan ingin menunjukkan bahwa siswa nonmuslim juga mampu belajar bahasa Arab, bahasa yang sudah mereka kenal dari kecil

P : Bagaimana pandangan guru dan teman sekelas terhadap siswa nonmuslim seperti anda yang mempelajari bahasa Arab?

I : Guru sangat membantu saya dalam belajar bahasa Arab dan tenggang rasa antarumat beragama pun sangat tinggi sehingga membantu sekali dalm mempelajari bahasa Arab

P : Bagaimana cara anda membangun relasi dengan teman sekelas dalam mempelajari bahasa Arab?

I : Saya memang lebih banyak bertanya kepada teman. Karena terkadang bahasa teman lebih mudah saya fahami dan saya tidak akan malu untuk bertanya sekalipun yang paling sederhana

P : Apa manfaat yang bisa anda ambil setelah mempelajari bahasa Arab?

I : Menambah pengetahuan dan wawasan berbahasa saya

P : Apakah guru dan teman sekelas sudah menjadi model bagi anda dalam mempelajari bahasa Arab?

I : Guru dan teman sekelas saya sudah menjadi model bagi saya dalam belajar bahasa Arab

P : Apakah anda mampu mengatur diri dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

I : Ya, saya mampu mengatur diri saya dalam belajar bahasa Arab, selain bertanya kepada teman dan guru, saya membekali diri saya dengan membeli kamus bahasa Arab

P : Apakah anda mampu membentuk pola baru dalam belajar bahasa Arab?

I : Saya banyak membaca kamus bahasa Arab dan mengulang pelajaran dirumah

P : Baik, terimakasih.

I : Oke, sama-sama.

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

A. TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 8 dan 9

1. Nama : Laura Elebica Manurung
   Kelas : XI IPA D
   Agama : Kristen Protestan
   Hari/Tgl : Jum'at, 20 November 2015
   Waktu : Pukul 10.35 WIB
2. Nama : Andronicus Christian Nugraha
   Kelas : XI IPA D
   Agama : Kristen Protestan
   Hari/Tgl : Jum'at, 20 November 2015
   Waktu : Pukul 10.35 WIB

Keterangan :

P : Peneliti
I 1 : Informan 1
I 2 : Informan 2

B. PENDATAAN :

P : Selamat pagi, salam sejahtera.

I 1 : Selamat pagi, salam sejahtera.

I 2 : Selamat pagi, salam sejahtera.

P : Bagaimana pendapat anda tentang bahasa Arab di mata dunia?

I 1 : Menurut saya bahasa Arab adalah bahasa yang global yang tidak memandang suatu agama

I 2 : Menurut saya bahasa Arab sama seperti bahasa yang lainnya seperti bahasa Jepang, Perancis, Jerman yang tidak terpaku pada satu agama.

P : Apa pendapat anda tentang kebijakan sekolah yang mewajibkan bahasa Arab dipelajari oleh semua siswa SMAN 6 Kota Bengkulu tanpa terkecuali?

I 1 : Menurut saya bagus aja sih, jadi kami bisa mengerti banyak bahasa di dunia selain Inggris dan Indonesia.

I 2 : Menurut saya baik, karena menjadi suatu pelajaran baru bagi kami siswa nonmuslim.

P : Adakah tujuan khusus anda mempelajari bahasa Arab?

I 1 : Kalo untuk sekarang sih tujuan saya hanya untuk mendapatkan nilai di raport saja.

I 2 : Saya juga demikian, hanya untuk nilai di raport saja.

P : Apa prinsip anda dalam mempelajari bahasa Arab di kelas?

I 1 : Prinsip saya dalam belajar bahasa Arab, jika teman muslim saya mampu belajar bahasa Arab kenapa saya tidak. Jadi harus sama-sama bisa lah.

I 2 : Kalo saya pokonya harus bisa paling tidak sama dengan anak-anak muslim lainnya.

P : Apa strategi anda dalam mempelajari bahasa Arab?

I 1 : Sejauh ini saya hanya sering meminta tolong pada teman-teman di kelas

I 2 : Saya sering bertanya kepada teman dan terkadang saya langsung bertanya kepada guru

P : Bagaimana motivasi anda dalam mempelajari bahasa Arab?

I 1 : Saya tidak mau nilai saya hanya pas pasan sesuai KKM tapi saya mau paling tidak lebih sedikit dari nilai KKM mata pelajaran bahasa Arab.

I 2 : Saya berusaha memotivasi diri saya sendiri dengan sering bertanya pada teman-teman dikelas

P : Bagaimana pandangan guru dan teman sekelas terhadap siswa nonmuslim seperti anda yang mempelajari bahasa Arab?

I 1 : Guru sering membantu kami secara khusus dalam belajar bahasa Arab dan sangat koopratif tanpa memandang agama

I 2 :Guru selalu bersikap adil tanpa pilih kasih dan sangat menghargai kami sebagai siswa nonmuslim yang baru belajar bahasa Arab.

P : Bagaimana cara anda membangun relasi dengan teman sekelas dalam mempelajari bahsa Arab?

I 1 : Kita sering menyapa antarteman dalam bahasa Arab, seperti sobah al-khair?, sobah an-nûr.

I 2 : Iya, sama kami sering menggunakan ungkapan sapaan sederhana antarteman di kelas contoh yang lain, ahlan wa sahlan? Ahlan bik syukron

P : Apa manfaat yang bisa anda ambil setelah mempelajari bahasa Arab?

I 1 : Sejauh ini kami memahami toleransi antarumat beragama dalam mempelajari suatu bahasa

I 2 : Saya merasa wawasan kebahasaan saya bertambah dengan mempelajari bahasa Arab yang notabene dipelajari oleh kebanyakan umat Islam

P : Apakah guru dan teman sekelas sudah menjadi model bagi anda dalam mempelajari bahasa Arab?

I 1 : Menurut saya teman dan guru saya sudah menjadi model bagi saya dalam belajar bahasa Arab. Contohnya saja saya sering meniru ucapan Arab yang sering diucapkan guru saat pelajaran bahasa Arab di kelas

I 2 : Kalo saya sih sudah menganggap guru dan teman-teman saya di kelas sebagai model bagi saya dalam belajar bahasa Arab. Contohnya saja banyak istilah-istilah Arab yang sering diungkapkan guru yang harus

kami hafal dan praktikkan diluar kelas serta sesuai dengan makhraj huruf yang sudah dipelajari

P : Apakah anda mampu mengatur diri dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

I 1 : Saya hanya sering mengulang catatan catatan yang saya tulis dari papan tulis

I 2 : Kalo saya sering menghafal catatan-catatan yang saya dapat saat pelajaran bahasa Arab di kelas

P : Apakah anda mampu membentuk pola baru dalam belajar bahasa Arab?

I : Saya sering menulis huruf latin dari ungkapan Arab. Ini saya lakukan agar saya lebih cepat dalam membaca dan menghafal materi

I 2 : Sama sih, saya sering menghafal latinnya untuk memudahkan saya dalam belajar bahasa Arab. Namun tulisan yang sederhana seperti macam-macam dhamir saya mampu menulisnya dalam huruf Arab.

P : Baik, terimakasih.

I : Oke, sama-sama.

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

A. TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 10

Nama : Desi Cris Meilani Tobing
Kelas : XI IPS B
Agama : Kristen Protestan
Hari/Tgl : Sabtu, 21 November 2015
Waktu : Pukul 10.35 WIB

Keterangan :

P : Peneliti
I : Informan

B. PENDATAAN :

P : Selamat pagi, *sobâh al-khair*?

I : Selamat pagi, *sobâh an-nûr*.

P : Bagaimana pendapat anda tentang bahasa Arab di mata dunia?

I : Saya baru kenal dengan bahasa Arab yakni di SMAN 6 ini, dan dari SD sampai SMP saya tidak pernah bertemu dengan pelajaran bahasa Arab. Sehingga diawal saya berpandangan bahwa bahasa Arab itu susah dan bahasa agama Islam. Namun setelah saya diberitahu oleh *ummî* (guru bahasa Arab di kelas) bahwasannya bahasa Arab bukan merupakan bahasa yang khusus untuk mempelajari ajaran agama Islam dan al-Qur'an saja akan tetapi memiliki makna luas yang mana bahasa selalu digunakan oleh masyarakat di Negara-negara Arab sehari-hari. Jadi saya berpandangan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sangat global.

P : Apa pendapat anda tentang kebijakan sekolah yang mewajibkan bahasa Arab dipelajari oleh semua siswa SMAN 6 Kota Bengkulu tanpa terkecuali?

I : Awalnya saya tidak yakin untuk belajar bahasa Arab, karena bahasa Arab tidak menggunakan alphabet sebagaimana bahasa lain yang sudah saya pelajari seperti bahasa Inggris dan Indonesia. Sehingga saya merasa sangat kesusahan mempelajari bahasa Arab.Namun setelah hampir 3 semester saya mempelajari bahasa Arab, saya menemukan titik kemudahan pada semester akhir ini karena sudah banyak juga yang saya pelajari. Sehingga muncul pikiran saya terhadap bahasa Arab, bahasa yang harus saya pelajari sama seperti bahasa lain yang sudah dipelajari sebelumnya.

P : Adakah tujuan khusus anda mempelajari bahasa Arab?

I : Tidak ada tujuan khusus saya dalam mempelajari bahasa Arab karena saya sendiri sebagai nonmuslim merasa belum terlalu penting untuk menguasainya. Namun setidaknya ketika teman-teman saya dikelas mampu mempelajari bahasa Arab saya juga harus mampu mempelajarinya.Dan yang terpenting saya tidak tertinggal jauh untuk nilai bahasa Arab di raport, paling tidak mampu mencapai nilai KKM mata pelajaran bahasa Arab.

P : Apa prinsip anda dalam mempelajari bahasa Arab di kelas?

I : Saya mempunyai prinsip dalam belajar bahasa Arab, yakni tidak ambisi untuk mencapai nilai yang lebih tinggi dari teman-teman sekelas yang rata-rata beragama Islam dan dari kecil telah mengenal bahasa Arab. Jadi saya hanya mengikuti aturan yang harus saya lewati dan setidaknya nilai saya harus mencukupi nilai KKM.

P : Apa strategi anda dalam mempelajari bahasa Arab?

I : Awalnya saya tidak mengerti apa-apa bagaimana cara belajarnya. Namun, saya memiliki guru yang baik banget, bisa mengajari saya, dan memiliki cara-cara yang cepat untuk saya tangkap.Diawali dengan mempelajari *huruf-huruf hijaiyyah*, pada waktu itu semua teman saya sudah melaksanakan ulangan namun saya sendiri belum.Kemudian

guru saya meminta saya menulis huruf-huruf hijaiyyah yang sudah saya hafal sebagai ulangan saya.

P : Bagaimana motivasi anda dalam mempelajari bahasa Arab?

I : Saya tidak mengikuti les bahasa Arab diluar sekolah, namun ketika saya kurang mengerti penjelasan guru saya tidak akan segan bertanya kepada teman kelas saya yang lebih faham dan terkadang saya langsung bertanya kepada ummi.

P : Bagaimana pandangan guru dan teman sekelas terhadap siswa nonmuslim seperti anda yang mempelajari bahasa Arab?

I : Saya memiliki teman-teman yang baik banget, meskipun semua teman sekelas saya sekarang(kelas XI) adalah baru karena bukan teman dulu di kelas X. dan teman-teman saya pun sering memberi dorongan moral kepada saya agar sama-sama berusaha dalam belajar bahasa Arab.

P : Bagaimana cara anda membangun relasi dengan teman sekelas dalam mempelajari bahsa Arab?

I : Saya adalah tipe orang yang suka ngomong dan tidak bisa diam, begitu juga dalam hal pelajaran yang saya rasa sulit saya tidak akan malu-malu untuk bertanya kepada teman yang lain meskipun terkadang mereka juga dalam situasi yang sibuk. Yaa terkadang saya yang menunggu terkadang juga saya paksa.Namun secara keseluruhan saya tipe yang aktif bertanya kepada teman sekelas.

P : Apa manfaat yang bisa anda ambil setelah mempelajari bahasa Arab?

I : yang pastinya menambah wawasan berbahasa dan saya mengetahui pelajaran yang sudah dipelajari teman saya sejak kecil.

P : Apakah guru dan teman sekelas sudah menjadi model bagi anda dalam mempelajari bahasa Arab?

I : Bagi saya teman-teman sekelas dan *ummi* sudah berperan lebih dari model dalam proses saya mempelajari bahasa Arab. Karena rata-rata teman sekelas saya sudah banyak yang pintar membaca al-Qur’an, dan

ummi pun bersikap toleransi terhadap saya sehingga ummi sangat sabar mengajari saya.

P : Apakah anda mampu mengatur diri dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

I : Setika saya sudah memiliki niat belajar bahasa Arab saya cenderung berusaha mengontrol diri saya dari dalam untuk belajar bahasa Arab karena saya tidak mau tertinggal jauh dari teman-teman saya meskipun mereka sudah lebih banyak faham daripada saya. Dan meskipun terkadang mereka dalam kesibukan aktivitas masing-masing, saya selalu memiliki jalan keluar ketika saya merasa kesulitan.

P : Apakah anda mampu membentuk pola baru dalam belajar bahasa Arab?

I : Iya, saya mampu. Pernah ketika saya berada dalam kesulitan mempelajari bahasa Arab, saya membuat catatan kecil untuk saya hafal dan saya bawa kemanapun saya pergi pada jam sekolah.

P : Baik, terimakasih.

I : Oke, sama-sama.

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

A. TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 11 dan 12

1. Nama : Kristina Mei Hariaty Siburian
   Kelas : XI IPS C
   Agama : Kristen Protestan
   Hari/Tgl : Senin, 23 November 2015
   Waktu : Pukul 10.35 WIB
2. Nama : Jonathan Christoper Malou
   Kelas : XI IPS C
   Agama : Kristen Katolik
   Hari/Tgl : Senin, 23 November 2015
   Waktu : Pukul 10.35 WIB

Keterangan :

P : Peneliti

I 1 : Informan 1

I 2 : Informan 2

B. PENDATAAN :

P : Selamat pagi, salam sejahtera.

I 1 : Selamat pagi, salam sejahtera.

I 2 : Selamat pagi, salam sejahtera.

P : Bagaimana pendapat anda tentang bahasa Arab di mata dunia?

I 1 : Menurut saya bahasa Arab adalah bahasa yang identik dengan agama Islam.

I 2 : Menurut saya bahasa Arab adalah bahasa yang gampang gampang sulit namun cukup menarik dipelajari.

P : Apa pendapat anda tentang kebijakan sekolah yang mewajibkan bahasa Arab dipelajari oleh semua siswa SMAN 6 Kota Bengkulu tanpa terkecuali?

I 1 : Cukup bagus, jadi kami bisa mempelajari banyak bahasa di dunia selain Inggris dan Indonesia

I 2 : Menurut saya baik, karena menjadi suatu pelajaran baru bagi kami siswa nonmuslim

P : Adakah tujuan khusus anda mempelajari bahasa Arab?

I 1 : Kalo untuk sekarang sih tujuan saya hanya untuk mendapatkan nilai di raport saja

I 2 : Saya juga demikian, hanya untuk nilai di raport saja

P : Apa prinsip anda dalam mempelajari bahasa Arab di kelas?

I 1 : Saya belum mampu mengerjakan sendiri tugas bahasa Arab. jadi memang saya sering bertanya kepada teman dalam belajar bahasa Arab, baik itu tugas rumah atau tugas di kelas.

I 2 : Saya ingin mendapatkan nilai paling tidak sama dengan anak-anak muslim lainnya, dan saya berusaha mengerjakan seluruh tugas bahasa Arab semampu saya serta memperbanyak bertanya kepada teman tentang materi yang belum difahami.

P : Apa strategi anda dalam mempelajari bahasa Arab?

I 1 : Sejauh ini saya hanya sering meminta tolong pada teman-teman di kelas untuk menjelaskan, kadang saya minta dibacain lalu saya menulis dengan menggunakan huruf latin. Dan dengan seperti itu saya mampu menghafal.

I 2 : Saya sering bertanya kepada teman, mencoba menulis semampu saya lalu meminta teman mengkoreksi pekerjaan saya. Dari situ saya banyak belajar tentang salah dan benarnya.

P : Bagaimana motivasi anda dalam mempelajari bahasa Arab?

I 1 : Saya ingin mendapatkan nilai yang paling tidak lebih sedikit dari nilai KKM mata pelajaran bahasa Arab.

I 2 : Saya berusaha memotivasi diri saya sendiri dengan sering bertanya pada teman-teman dikelas.

P : Bagaimana pandangan guru dan teman sekelas terhadap siswa nonmuslim seperti anda yang mempelajari bahasa Arab?

I 1 : Guru sering membantu kami secara khusus dalam belajar bahasa Arab dan sangat koopratif tanpa memandang agama

I 2 : Guru selalu bersikap adil tanpa pilih kasih dan sangat menghargai kami sebagai siswa nonmuslim yang baru belajar bahasa Arab.

P : Bagaimana cara anda membangun relasi dengan teman sekelas dalam mempelajari bahsa Arab?

I 1 : Meminta mereka menjelaskan ulang penjelasan guru dan kadang-kadang kami meminta mereka membacakan kami materi bahasa Arab untuk kami tulis dengan huruf latin, kami juga diberikan kosakata-kosakata harian yang terkadang kami praktekkan dikelas.

I 2 : Iya, sama kami sering menggunakan ungkapan sapaan sederhana antarteman di kelas contoh seperti *sobâh al-khair, Ilâ al-liqâ, syukran.*

P : Apa manfaat yang bisa anda ambil setelah mempelajari bahasa Arab?

I 1 : Sejauh ini kami memahami toleransi antarumat beragama dalam mempelajari suatu bahasa

I 2 : Saya merasa wawasan kebahasaan saya bertambah dengan mempelajari bahasa Arab yang notabene dipelajari oleh kebanyakan umat Islam

P : Apakah guru dan teman sekelas sudah menjadi model bagi anda dalam mempelajari bahasa Arab?

I 1 : Menurut saya teman dan guru saya sudah menjadi model bagi saya dalam belajar bahasa Arab. Kami sering meniru ucapan Arab yang sering diucapkan guru saat pelajaran bahasa Arab di kelas

I 2 : Iya, guru dan teman-teman di kelas merupakan model bagi saya dalam belajar bahasa Arab di kelas.

P : Apakah anda mampu mengatur diri dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

I 1 : Ketika saya dihadapi dengan kesulitan dalam belajar bahasa Arab, saya lebih banyak bertanya kepada teman muslim.

I 2 : Kalo saya sering menghafal catatan-catatan yang saya dapat saat pelajaran bahasa Arab di kelas dengan bertanya tentang bacaan terlebih dahulu kepada teman.

P : Apakah anda mampu membentuk pola baru dalam belajar bahasa Arab?

I : Saya sering menulis huruf latin dari ungkapan Arab. Ini saya lakukan agar saya lebih cepat dalam membaca dan menghafal materi

I 2 : Sama sih, saya sering menghafal latinnya untuk memudahkan saya dalam belajar bahasa Arab.

P : Baik, terimakasih.

I : Oke, sama-sama.

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

A. TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 13, 14, 15

1. Nama : Patron Natadjaya Ramadhan Badrudin
   Kelas : XI IPA A
   Agama : Islam
   Hari/Tgl : Senin, 23 November 2015
   Waktu : Pukul 12.30 WIB
2. Nama : Lita Pitanti
   Kelas : XI IPA A
   Agama : Islam
   Hari/Tgl : Senin, 23 November 2015
   Waktu : Pukul 12.30 WIB
3. Nama : Riefeldo Adidarma
   Kelas : XI IPA A
   Agama : Islam
   Hari/Tgl : Senin, 23 November 2015
   Waktu : Pukul 12.30 WIB

Keterangan :

P : Peneliti

I 1 : Informan 1

I 2 : Informan 2

I 3 : Informan 3

B. PENDATAAN:

P : Assalamu'alaikum

I : Wa'alaikumsalam

P : Bagaimana pendapat anda tentang bahasa Arab di mata dunia?

I 1 : Menurut saya bahasa Arab adalah bahasa yang wajib untuk dipelajari bagi umat Islam.

I 2 : Sebagai orang Islam alangkah baiknya jika bisa mahir dalam bahasa Arab

I 3 : Menurut saya bahasa Arab itu tidak wajib dipelajari bagi orang Islam tapi penting karena agama Islam berkaitan erat dengan bahasa Arab, contohnya pedoman orang Islam adalah al-Qur'an yang menggunakan bahasa Arab. Jadi kalau kita tidak bisa memahami bahasa Arab otomatis kita akan kesusahan memahami al-Qur'an.

P : Apa pendapat anda tentang kebijakan sekolah yang mewajibkan bahasa Arab dipelajari oleh semua siswa SMAN 6 Kota Bengkulu tanpa terkecuali?

I 1 : Saya setuju, karena kalau bukan kami belajar bahasa Arab, dimana lagi kami mempelajarinya.

I 2 : Kalau saya sangat setuju, soalnya kan di Bengkulu tidak semua sekolah umum yang membuat kebijakan bahasa Arab sebagai mata pelajaran bahasa tambahan

I 3 : Sama, saya juga setuju.

P : Adakah tujuan khusus anda mempelajari bahasa Arab?

I 1 : Saya mau menambah wawasan berbahasa saya dan mengenal banyak bahasa Asing, tidak bahasa Inggris saja namun juga bahasa Arab.

I 2 : Semakin hari saya ingin semakin mahir berbahasa Arab karena juga paksaan dari orang tua harus bisa berbahasa Arab

I 3 : Saya ingin lebih mengerti lebih dalam tentang bahasa Arab. Siapa tahu nanti saya bertemu dengan orang Arab jadi saya bisa mempraktikkan langsung.

P : Apa prinsip anda dalam mempelajari bahasa Arab di kelas?

I 1 : Dalam belajar bahasa Arab saya harus berusaha sendiri, kalau bisa tidak mencotek hasil kerja teman yang lain.

I 2 : Saya ingin bisa bahasa Arab lebih baik dari yang lain dan tidak mencontek dalam membuat tugas.

I 3 : Saya harus bisa mengerti bahasa Arab dengan cara apapun.

P : Apa strategi anda dalam belajar bahasa Arab?

I 1 : membuat catatan –catatan kecil, mengulanginya dirumah dan bertanya kepada guru pada pertemuan berikutnya sebelum jam pelajaran bahasa Arab dimulai

I 2 : Memperbanyak bertanya kepada teman-teman yang lebih faham.

I 3 : Saya lebih suka bertanya kepada guru langsung dan saya berusaha lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas

P : Bagaimana motivasi anda dalam mempelajari bahasa Arab?

I 1 : Bagi kami bahasa Arab koh mudah mudah susah caktuna asal kito memperhatikan gurunyo bisa kito. Jadi kalo ditanyo motivasinyo, yo pokoknyo pengen biso bahasa Arab.

I 2 : Memang saya ingin mahir berbahasa Arab

I 3 : Saya ingin bisa bahasa Arab

P : Bagaimana pandangan anda terhadap siswa nonmuslim yang belajar bahasa Arab?

I 1 : Nyo ngehargoi buk, nyo ngikut alur pelajaran bahaso Arab di kelas

I 2 : Itulah yang dak enaknyo kalu siswa nonmuslim yang belajar bahasa Arab jadi nyo susah ngertinyo. Mungkin gurunyo memang harus lebih khusus ngajarnya untuk siswa nonmuslim trus jugo kawan-kawan sekelas harus ngebantu.

I 3 : Ya yang pasti sama saja seperti saya, sama sama belajar, jadi bukan masalah agamanya yang penting bahasanya.

P : Bagaimana cara anda membangun relasi dengan teman sekelas dalam mempelajari bahasa Arab?

I 1 : Cak biaso sih buk, kalu nyo yang dak faham nyo pasti betanyo trus kalo kami faham yo kami kasih tau buk

I 2 : Kadang memang kami sering bantu buk, misalnyo kan kalo lagi ado hafalan, nyo kan kesusahan tu baconyo jadi kami dikte kan, nyo nulis latinnyo dulu baru nyo pacak ngafal.

I 3 : Pernah saling betanyo tapi pas ulangan buk.

P : Apakah kalian sebagai teman sekelas dari kalangan muslim sudah mampu menjadi model bagi siswa nonmuslim dalam belajar bahasa arab?

I 1 : Sedikit bisa buk

I 2 : Insyaallah bisa

I 3 : Karena saya memang dari kecil sudah kenal bahasa Arab, insyaallah saya mampu menjadi model bagi siswa nonmuslim

P : Baik, terimakasih atas kesediannya, wassalamu'alikum

I : Iya sama-sama, wa'alaikumsalam

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

A. TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 16, 17, 18

1. Nama : Egha Frima Bernoza
   Kelas : XI IPA D
   Agama : Islam
   Hari/Tgl : Selasa, 24 November 2015
   Waktu : Pukul 10.35 WIB
2. Nama : Sarah Althafanny WS
   Kelas : XI IPA D
   Agama : Islam
   Hari/Tgl : Selasa, 24 November 2015
   Waktu : Pukul 10.35 WIB
3. Nama : Fakri Akhirul Rhamadhan
   Kelas : XI IPA D
   Agama : Islam
   Hari/Tgl : Selasa, 24 November 2015
   Waktu : Pukul 10.35 WIB

Keterangan :

P : Peneliti

I 1 : Informan 1

I 2 : Informan 2

I 3 : Informan 3

B. PENDATAAN:

P : Assalamu'alaikum

I : Wa'alaikumsalam

P : Bagaimana pendapat anda tentang bahasa Arab di mata dunia?

I 1 : Menurut saya bahasa Arab adalah bahasa yang global

I 2 : Bahasa Arab adalah bahasa yang umum sama seperti bahasa Inggris, jerman, dan lain sebagainya.

I 3 : Bahasa Arab adalah bahasa yang bisa dipelajari oleh semua orang baik muslim atau nonmuslim

P : Apa pendapat anda tentang kebijakan sekolah yang mewajibkan bahasa Arab dipelajari oleh semua siswa SMAN 6 Kota Bengkulu tanpa terkecuali?

I 1 : Bagus dan menambah wawasan bahasa. Jadi di sekolah ini kita bisa belajar tiga bahasa yaitu Indonesia, Inggris dan Arab.

I 2 : Sama ya, jadi bisa menambah wawasan berbahasa. Kita kan tidak pernah tahu bagaimana masa depan, kalau memang saya ditakdirkan nanti untuk melanjutkan pendidikan di timur tengah berarti saya sudah punya modal dari sekarang.

I 3 : Bagus, jadi dari SD sampai SMA tidak hanya belajar bahasa Indonesia dan Inggris saja, namun bahasa Arab bahasa yang identik Islam juga dipelajari.

P : Adakah tujuan khusus anda mempelajari bahasa Arab?

I 1 : Saya ingin lancar berbahasa Arab, karena siswa nonmuslim saja bisa belajar bahasa Arab mengapa saya yang beragama Islam tidak bisa.

I 2 : Yang jelas saya akan malu jika teman nonmuslim lebih pandai berbahasa Arab dibandingkan saya.

I 3 : Saya ingin bisa bermacam-macam bahasa di dunia meskipun tidak menguasai semua.

P : Apa prinsip anda dalam mempelajari bahasa Arab di kelas?

I 1 : Belajar bahasa Arab memang susah sekali buat saya, jadi terkadang untuk menyelesaikan soal yang sulit, saya mencontek. Namun tugas

yang menurut saya mudah, pasti saya kerjakan sendiri. Tapi saya selalu berusaha untuk mengerjakan sendiri terlebih dahulu.

I 2 : Kalau saya selalu berusaha sendiri dan tidak mencontek.

I 3 : Saya berusaha tidak mencontek, namun terkadang dihadapkan situasi untuk mencontek karena kesulitan.

P : Apa strategi anda dalam belajar bahasa Arab?

I 1 : Mengulang kembali di rumah catatan-catatan yang sudah ditulis oleh guru di papan tulis, dan terkadang saya langsung bertanya kepada guru ketika saya belum tahu arti kosakata-kosakata tertentu.

I 2 : Kalau saya sih banyak menghafal kosakata-kosakata baru.

I 3 : Saya memperbanyak dalam mencatat materi dan mengulang kembali catatan sendiri.

P : Bagaimana motivasi anda dalam mempelajari bahasa Arab?

I 1 : Saya ingin nilai yang lebih baik dari teman-teman dikelas.

I 2 : Saya ingin memperlancar bahasa Arab saya secara komunikatif.

I 3 : Saya ingin menjadi ilmuan yang tidak meninggalkan bahasa agama saya.

P : Bagaimana pandangan anda terhadap siswa nonmuslim yang belajar bahasa Arab?

I 1 : Siswa nonmuslim banyak beranggapan bahwa orang Islam pasti mahir berbahasa Arab padahal kenyataannya tidak sperti itu. Dan kami cukup senang siswa nonmuslim mau belajar bahasa Arab yang merupakan bahasa yang identic dengan agama Islam.

I 2 : Cukup bangga dengan siswa nonmuslim jika mereka bisa lebih mahir berbahasa Arab dibandingkan siswa muslim.

I 3 : Bagus ya, berarti bahasa Arab itu tidak dipandang sebagai bahasa umat Islam saja namun sejajar dengan bahasa-bahasa asing lainnya.

P : Bagaimana cara anda membangun relasi dengan teman sekelas dalam mempelajari bahasa Arab?

I 1 : Kebetulan saya sebangku dengan siswa nonmuslim, jadi ketika dia bertanya saya akan berusaha menjawab, namun kadangkala ketika saya juga tidak tahu jawabannya, saya bertanya kepada guru terlebih dahulu baru saya menjelaskan kepadanya. Dan saya juga tidak pernah sungkan bertanya kepada siswa nonmuslim jika dia lebih memahami penjelasan guru daripada saya. Intinya saling membantu.

I 2 : Sama, kami saling membantu. Ketika dia tidak faham maka saya menjelaskan. Begitu juga ketika saya yang tidak faham, saya minta dijelaskan oleh siswa nonmuslim. Karena memang kami sama-sama belajar bahasa Arab.

I 3 : Saya memang lebih banyak bertanya kepada siswa muslim lainnya daripada siswa nonmuslim, namun terkadang ketika siswa nonmuslim bertanya, saya akan berusaha menjawab semampu saya. Karena saya belum begitu banyak memahami bahasa Arab.

P : Apakah kalian sebagai teman sekelas dari kalangan muslim sudah mampu menjadi model bagi siswa nonmuslim dalam belajar bahasa arab?

I 1 : Memang kalau menjadi model dalam belajar, harus bijaksana dan jujur dalam Menjelaskan, memberitahu dan menjadi contoh yang sebenar-benarnya. Insyallah sudah mampu.

I 2 : Insyaallah bisa, dan memang saya harus benar-benar mengerti terlebih dahulu dibandingkan siswa nonmuslim yang menganggap saya sebagai modelnya dalam belajar bahasa Arab.

I 3 : Insyaallah bisa dan saya akan berusaha menjadi model yang baik bagi siswa nonmuslim dalam pembelajaran bahasa Arab.

P : Baik, terimakasih atas kesediannya, wassalamu’alikum

I : Iya sama-sama, wa’alaikumsalam

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

A. TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 19, 20, 21

1. Nama : Wahyu Retno Sari
   Kelas : XI IPS B
   Agama : Islam
   Hari/Tgl : Selasa, 24 November 2015
   Waktu : Pukul 12.30 WIB
2. Nama : Soniya Nadila Octaviani
   Kelas : XI IPS B
   Agama : Islam
   Hari/Tgl : Selasa, 24 November 2015
   Waktu : Pukul 12.30 WIB
3. Nama : Sandi Rosmana
   Kelas : XI IPS B
   Agama : Islam
   Hari/Tgl : Selasa, 24 November 2015
   Waktu : Pukul 12.30 WIB

Keterangan :

P : Peneliti
I 1 : Informan 1
I 2 : Informan 2
I 3 : Informan 3

B. PENDATAAN:

P : Assalamu'alaikum

I : Wa'alaikumsalam

P : Bagaimana pendapat anda tentang bahasa Arab di mata dunia?

I 1 : Menurut saya bahasa Arab adalah bahasa yang sulit tapi ya sama seperti bahasa Inggris, banyak yang mempelajari.

I 2 : Bahasa Arab bahasa yang sulit dimengerti sama seperti bahasa Inggris.

I 3 : Menurut saya bahasa Arab itu susah dipelajari tapi menarik.

P : Apa pendapat anda tentang kebijakan sekolah yang mewajibkan bahasa Arab dipelajari oleh semua siswa SMAN 6 Kota Bengkulu tanpa terkecuali?

I 1 : Saya setuju, agar siswa-siswa muslim pun mengerti bahasa agamanya sendiri.

I 2 : Saya sangat setuju, agar wawasan berbahasa siswa di sekolah umum lebih luas. Jadi suatu saat jika ditakdirkan ke Negara Arab, kita sudah punya modal awal untuk berbicara.

I 3 : Setuju karena dapat menambah wawasan berbahasa.

P : Adakah tujuan khusus anda mempelajari bahasa Arab?

I 1 : Saya ingin ketika orang lain bertanya tentang bahasa agama saya, saya akan mampu menjawabnya.

I 2 : Yang pertama adalah untuk mendapatkan nilai di raport semester, selain itu suatu hari nanti saya akan mentransferkan ilmu bahasa Arab saya kepada adik-adik saya.

I 3 : Saya ingin bisa bahasa Arab, siapa tahu suatu saat nanti saya bisa pergi ke Negara Arab.

P : Apa prinsip anda dalam mempelajari bahasa Arab di kelas?

I 1 : Saya memang ingin serius mempelajari bahasa Arab, jadi saya menghindari dari sikap mencontek karena saya tidak akan faham nantinya dan lebih baik mendapatkan hasil sendiri walaupun dengan nilai yang minim. Kalaupun saya tidak memahami saya lebih suka bertanya kepada guru daripada mencontek hasil kerja teman.

I 2 : Saya pernah mencontek ketika ulangan karena saya benar-benar tidak mengerti namun pada tema-tema tertentu yang masih mudah, saya akan berusaha sendiri tanpa mencontek kerja teman.

I 3 : Prinsip saya dalam belajar bahasa Arab adalah tidak malu bertanya kepada teman atau guru.

P : Apa strategi anda dalam belajar bahasa Arab?

I 1 : Saya menanamkan kepada diri sendiri harus suka dengan bahasa Arab, karena kalau kita sudah menyukai suatu pelajaran maka akan lebih terasa mudah dalam mempelajarinya.

I 2 : Sama, saya juga menanamkan rasa suka terlebih dahulu. Dan ada saatnya saya membuat peta konsep dalam belajar bahasa Arab, itu sangat mempermudah saya dalam memahami struktur kalimat bahasa arab.

I 3 : Saya menanamkan niat untuk bisa berbahasa Arab terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran bahasa Arab.

P : Bagaimana motivasi anda dalam mempelajari bahasa Arab?

I 1 : Saya mau mendalami agama saya melalui bahasa Arab.

I 2 : Saya ingin lebih tahu lagi tentang bahasa Arab.

I 3 : Saya ingin lebih mengerti bahasa Arab, dalam hal ini al-Qur’an sebagai pedoman agama saya jadi sudah selayaknya saya mampu memahami bahasa Arab.

P : Bagaimana pandangan anda terhadap siswa nonmuslim yang belajar bahasa Arab?

I 1 : Saya kagum, soalnya siswa nonmuslim benar-benar memulai belajar bahasa Arab dari nol, huruf-hurufnya saja mereka tidak mengetahui. Dan di sekolah ini mereka dihadapkan dengan pelajaran yang sama sekali belum dikenal sebelumnya. Itu merupakan tantangan yang cukup menarik menurut saya.

I 2 : Saya setuju dengan hal itu. Karena bahasa Arab tidak termasuk bagian dari ajaran Islam melainkan bahasa yang penting untuk diketahui dan difahami seperti bahasa asing lainnya.

I 3 : Sangat bagus, agar menambah wawasan berbahasa asing mereka.

P : Bagaimana cara anda membangun relasi dengan teman sekelas dalam mempelajari bahasa Arab?

I 1 : Siswa nonmuslim tidak pernah sungkan bertanya tentang pelajaran bahasa Arab yang belum difahami, dan dengan senang hati kami membantu. Karena kami memang sedang sama-sama belajar bahasa Arab.

I 2 : Mereka memang lebih banyak bertanya kepada siswa muslim yang lain yang lebih faham, kalau saya kan juga belum mahir. Jadi mereka jarang bertanya kepada saya.

I 3 : Sering sekali kami belajar bersama, jadi hubungan timbal balik pun sering kami lakukan dalam belajar bahasa Arab.

P : Apakah kalian sebagai teman sekelas dari kalangan muslim sudah mampu menjadi model bagi siswa nonmuslim dalam belajar bahasa arab?

I 1 : Belum terlalu mampu, karena saya juga masih dalam tahap belajar. Dan kenal dengan bahasa Arab pun baru di SMA di kelas X tahun lalu.

I 2 : Sama, saya juga belum terlalu mampu karena memang baru belajar bahasa Arab sejak duduk di bangku SMA. Jadi ilmu yang saya punya masih sedikit.

I 3 : Sama, saya juga belum mampu.

P : Baik, terimakasih atas kesediannya, wassalamu’alikum

I : Iya sama-sama, wa’alaikumsalam

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
website: http://pps.uin-suka.ac.id, email:pps@uin-suka.ac.id.

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.00.9/ 2810/2015
Lampiran : 1 Bendel
Perihal : Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.
Dr. H. Sumedi, M.Ag
di-
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul :

PROBLEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA NONMUSLIM KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) 6 KOTA BENGKULU (Analisis Teori Kognitif Sosial Albert Bandura)

tesis tersebut di kerjakan oleh :
Nama : Dina Yuniati, S.Pd.I
NIM : 1420410115
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Kami sangat mengharapkan surat jawaban kesediaan dari Bapak/Ibu dengan mengisi formulir terlampir dan dikirim kepada kami paling lambat sepuluh hari sejak diterimanya surat ini .

Jika Bapak/Ibu tidak bersedia dimohon mengembalikan proposal usulan penelitian terlampir kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Demikian, atas perkenan Bapak dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Oktober 2015

Direktur

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

Tembusan :
1. *Pertinggal*

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
website: http://pps.uin-suka.ac.id, email:pps@uin-suka.ac.id.

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.00.9/2886 / 2015
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 6 Kota Bengkulu
di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Dina Yuniati, S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir	: Durian Demang, 06 Juni 1988
Nomor Induk	: 1420410213
Jenjang	: Magister (S2 Reguler)
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester	: III (tiga)
Tahun Akademik	: 2015/2016

untuk melakukan penelitian guna menulis Tesis berjudul :

PROBLEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA NONMUSLIM KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) 6 KOTA BENGKULU (ANALISIS TEORI KOGNITIF SOSIAL ALBERT BANDURA)

Dibawah bimbingan dosen pengampu: Dr. H. Sumedi, M. Ag.
Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Oktober 2015

Direktur

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

Tembusan :
Pertinggal

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 6 KOTA BENGKULU
Terakreditasi A
Alamat : Jl. Pratu Aidit No. 23 Bajak Kota Bengkulu 38118 Telp (0736) 26690
e-mail : sman6bengkulu@yahoo.co.id website: http://sman6bengkulu.sch.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 421.2/ 942 /SMAN.6/2015

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Pasca Sarjana) Nomor : UIN.02/DPPs/TU.00.9/2836/2015 tentang permohonan izin penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

N a m a	: **Dina Yuniati, S.Pd.I**
NPM	: 1420410213
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)

Telah melaksanakan Penelitian dari tanggal 13 Nopember sampai dengan 1 Desember 2015 di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

Judul penelitian: **" Problem Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Non Muslim Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 6 Kota Bengkulu (Analisis Teori Kognitif Sosial Albert Bandura) "**

Demikianlah surat izin Penelitian ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 14 Desember 2015
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KOTA BENGKULU * SMAN 6 * DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Dra. Hj. Suarni
NIP. 196110061989032004

أَعْضَاءُ الْأُسْرَة

صَبَاحُ الْخَيْر – صَبَاحُ النُّوْر – مَسَاءُ الْخَيْر – مَسَاءُ النُّوْر – إِلَى اللِّقَاء – مَعَ السَّلاَمَة - مَااسْـمُك؟ - اِسْـمِيْ - اِسْـمُكَ - اِسْـمُكِ - اِسْـمُهُ - اِسْـمُهَا – ذَالِكَ – تِلْكَ – أَب – أُمّ – أَخ – أُخْت – جَدّ – جَدَّة – عَمّ – عَمَّة – خَال – خَالَة – زَوْج – زَوْجَة – اِبْن – اِبْنَة – وَلَد – بِنْت – حَفِيْد - حَفِيْدَة

حوار

رشاد : صَبَاحُ الْخَيْر

على : صَبَاحُ النُّوْر

رشاد : يَا أَخِيْ، مَااسْمُك؟

على : اِسْمِيْ عَلِي

رشاد : هَلْ لَكَ أُسْرَة فِي هَذِهِ الْمَدِيْنَة؟

على : لاَ، لَيْسَ لِيْ أُسْرَة فِي هَذِهِ الْمَدِيْنَة. أُسْرَتِي فِي الْقَرْيَة.
وَأَنْتَ، هَلْ لَكَ أُسْرَة فِي هَذِهِ الْمَدِيْنَة؟

رشاد : نَعَمْ. أُنْظُرْ إِلَى تِلْكَ الصُّوْرَة. تِلْكَ صُوْرَة أُسْرَتِي

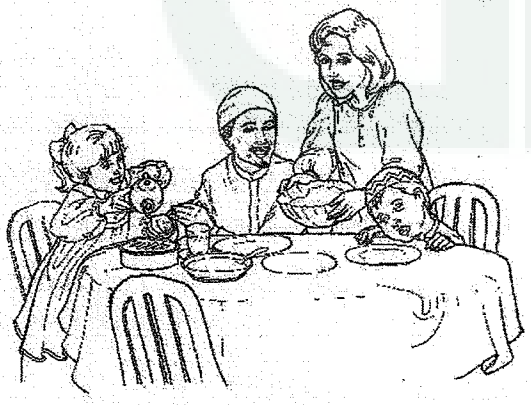

على : مَنْ ذَالِكَ؟

رشاد : ذَالِكَ أَبِيْ، اِسْـمُهُ عَبْدُ الْبَصِيْر

على : هَلْ هُوَ مُدَرِّس؟

رشاد : نَعَمْ، هُوَ مُدَرِّس

على : وَمَنْ تِلْكَ؟

رشاد : تِلْكَ أُمِّيْ، اِسْـمُهَا سَلِيْمَة، هِيَ رَبَّةُ الْبَيْت

على : هَلْ تِلْكَ أُخْتُك؟

رشاد : نَعَمْ تِلْكَ أُخْتِيْ، اِسْمُهَا صَفِيَّة

على : كَمْ عُمْرُهَا؟

رَشَاد : عُمْرُهَا سِتَّة عَشَر

على : شُكْرًا، إِلَى اللِّقَاء!

رَشَاد : عَفْوًا، مَعَ السَّلَامَة!

استبدل كما فى المثال!

مثال: أَب	:	+ هَلْ لَكَ أَب؟	- نَعَمْ، لِي أَب

أَخ – أُخْت – جَدّ – جَدَّة – اِبْن – اِبْنَة – وَلَد – بِنْت – حَفِيْد – حَفِيْدَة

مثال: أَب	:	+ هَلْ لَكَ أَب؟	- لاَ، لَيْسَ لِي أَب

خَال – خَالَة – زَوْج – زَوْجَة – اِبْن – اِبْنَة – وَلَد – بِنْت – حَفِيْد - حَفِيْدَة

مثال: مـحمود	:	+ مَااسْـمُكَ؟	-اسـميْ مـحمود
مريم	:	+ مَااسْـمُكِ؟	-اسـميْ مريم

إبراهيم – زينب – فريدة – مـحمد – حامد – حامدة – خالد – هند- مروان – حُسَيْن

مثال: أَب	:	+ هَلْ ذَالِكَ أَبُوك؟	- نَعَمْ، ذَالِكَ أَبِيْ
أُمّ	:	+ هَلْ تِلْكَ أُمُّك؟	- نَعَمْ، تِلْكَ أُمِّيْ

أَخ – أُخْت – جَدّ – جَدَّة – عَمّ – عَمَّة – خَال – خَالَة – زَوْج – زَوْجَة

مثال: كُرَّاسَة/أَحْمَد	:	+ هَلْ تِلْكَ كُرَّاسَة أَحْمَد؟	- نَعَمْ، تِلْكَ كُرَّاسَتُهُ
خِمَار/حميدة	:	+ هل ذَالِكَ خِمَار حميدة؟	- نعم، ذَالِكَ خِمَارُهَا

١. كِتَاب/خَالِد

٥. أُمّ/خَدِيْجَة

٢. قَلَم/حَسَنَة

٣. حَقِيْبَة/أُسْتَاذ

٤. سَيَّارَة/سَلْمَان

٦. صَدِيْق/سُلَيْمَان

٧. أُسْرَة/نُوْر دِيْن

٨. بَيْت/ دِيَانَا

القراءة: اقرأ هذه العبارات قراءة جيدة!

يَـاأَخِيْ، أُنْظُـرْ إِلَى هَـذِهِ الصُّـوْرَة! هِـيَ جَـمِيْلَة جِـدًّا. هَـذِهِ صُـوْرَة أُسْرَتِيْ. هِـيَ صَـغِيْرَة وَسَعِيْدَة. هَذَا أَبِيْ، اِسْـمُهُ إِبْرَاهِيْم، هُوَ مُدَرِّس. وَهَذِهِ أُمِّيْ، اِسْـمُهَا فَاطِمَة، هِيَ مُوَظَّفَـة. لَهُمَا وَلَدَان وَبِنْت. هَذَا أَنَا، اِسْـمِيْ يُوْسُف. وَهَذَا أَخِيْ، اِسْـمُهُ حَسَن، هُوَ طَالِب. وَهَـذِهِ أُخْتِيْ، اِسْـمُهَا حَسَنَة، هِيَ طَالِبَة. وَذَالِكَ جَدِّيْ، اِسْـمُهُ حَـمِيْد، هُوَ مُوَظَّف. وَتِلْكَ جَدَّتِيْ، اِسْـمُهَا سَلْوَى، هي طَبِيْبَة.

Ini adalah bibiku Namanya **Hamidah** Dia adalah karyawti	Ini adalah pamanku Namanya **Hamid** Dia adalah karyawan	Ini saudariku Namanya **Hasanah** Dia adalah siswi	Ini saudaraku Namanya **Hasan** Dia adalah siswa	Ini ibuku Namanya **Fatimah** Dia adalah guru	Ini ayahku Namanya **Ibrahim** Dia adalah guru	***Jawablah pertanyaan berikut sesuai informasi yang terdapat pada kotak di samping***
						من هذا/من هذه؟ ما اسمه/ما اسمها؟ من هو/من هي؟

اَلْأُسْرَة السَّعِيْدَة

حوار

خالد : يَا أَخِي، مَنْ يَسْكُن فِي بِيْتِك؟

على : أَبِيْ وَأُمِّي وَأُخْتِي وَأَنَا نَفْسِي

خالد : هَلْ أَبُوْك يَعْمَل فِي الْمُسْتَشْفَى؟

على : نَعَم، هُوَ يَعْمَل فِي الْمُسْتَشْفَى، هُوَ طَبِيْب

خالد : وَهَلْ أُمُّك تَعْمَل فِي الْمُسْتَشْفَى أَيْضًا؟

على : لاَ، بَلْ هِيَ تَعْمَل فِي الْبِيْت فَقَطْ، هِيَ رَبَّةُ الْبَيْت

خالد : مَاذَا تَعْمَل أُخْتُك فِي الْبَيْت؟

على : هِيَ تَتَـعَلَّم مَعِي

خالد : وَ فِي يَوْمِ الْأَحَد، هَلْ يَعْمَل أَبُوْك وَ أُمُّك؟

على : لاَ، بَلْ يَسْتَرِيْحَان مَعَنَا فِي الْبَيْت

القاعدة:

هُوَ	هِيَ	أَنْتَ	أَنْتِ	أَنَـا	نَحْنُ
يَسْكُن	تَسْكُن	تَسْكُن	تَسْكُنِيْنَ	أَسْكُن	نَسْكُن
يَعْمَل					
يَذْهَب					

Rubahlah kalimat berikut ini sesuai dengan *dhamir* yang disediakan!

١. هُوَ يَكْتُـب الدَّرْس (هِيَ - أَنْتَ - أَنْتِ - أَنَا - نَحْنُ)

٢. هِيَ تَجْلِس عَلَى الْكُرْسِي (هُوَ - أَنْتَ - أَنْتِ - أَنَا - نَحْنُ)

٣. أَنْتَ تَقْرَأ الْقُرْآن (هُوَ - هِيَ - أَنْتِ - أَنَا - نَحْنُ)

٤. أَنْتِ تَذْهَبِيْنَ إِلَى الْمَدْرَسَة (هُوَ - هِيَ - أَنْتَ - أَنَا - نَحْنُ)

٥. أَنَـا أَتَعَلَّم اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّة (هُوَ - هِيَ - أَنْتِ - أَنْتَ - نَحْنُ)

Buatlah kalimat tanya dan jawab seperti contoh!

مِثَال : حَسَن/ يَقْرَأ/ الدَّرْس

+ يَـا حَسَن، مَاذَا تَعْمَل - أَنَـا أَقْرَأ

+ مَاذَا تَقْرَأ؟ - أَقْرَأ الدَّرْس

مِثَال : حَسَنَة/ يَقْرَأ/ الْقُرْآن

+ يَـا حَسَنَة، مَاذَا تَعْمَلِيْنَ؟ - أَنَـا أَقْرَأ

مَاذَا تَقْرَئِيْنَ؟ - أَقْرَأ الْقُرْآن

١. لَيْلَى/ يَكْتُـب/ الرِّسَالَة

٢. فَاطِمَة/ يَمْسَح/ السَّبُّوْرَة

٣. مَحْمُوْد/ يَأْكُل/ الْمَوْز

٤. عَمِّي/ يَصْنَع/ الْبَاب

٥. سَلِيْمَة/ يَطْبُخ/ الطَّعَام

٦. سَلْمًا/ يَكْتُب/ الرِّسَالَة

٧. سَلْمَى/ يَغْسِل/ الْمَلَابِس

٨. سُفْيَان/ يُصَلِّي/ الظُّهْر

٩. سِيْتِـي/ يَشْرَب/ الشَّايَ

١٠. عَلِي/ يَكْنُس/ الْبِلَاط

Pilihlah fi'il mudhari' yang tepat pada kalimat-kalimat berikut ini!

١. اَلْبِنْـتُ (يَذْهَب - تَذْهَب - تَذْهَبِيْنَ - أَذْهَب) إِلَى الْمَدْرَسَة

٢. اَلرَّجُل (يَعْمَل - تَعْمَل - أَعْمَل - تَعْمَلِيْنَ) فِي السُّوْق

٣. اَلْخَادِمَة (أَطْبُخ - يَطْبُخ - تَطْبُخ - نَطْبُخ) الطَّعَام فِي الْمَطْبَخ

٤. اَلْمُدَرِّس (يُدَرِّس - نُدَرِّس - تُدَرِّس - أُدَرِّس) الدَّرْس فِي الْمَدْرَسَة

٥. اَلْوَلَد (تَسْتَحِمُّ - يَسْتَحِمُّ - تَسْتَحِمِّيْنَ - نَسْتَحِمُّ) فِي الْحَمَّام

٦. أَنَـا (يَسْتَيْقِظ - تَسْتَيْقِظ - أَسْتَيْقِظ - نَسْتَيْقِظ) مِنَ النَّوْم صَبَاحًا مُبَكِّرًا

٧. مُحَمَّد (تَتَعَلَّم - نَتَعَلَّم - تَتَعَلَّمِيْنَ - يَتَعَلَّم) فِي غُرْفَةِ الْمُذَاكَرَة

٨. أَنْتَ (يُصَلِّي - يُصَلِّيْنَ - أُصَلِّي - تُصَلِّي) فِي الْمَسْجِد

٩. أَنْتِ (تَحْفَظِيْنَ - تَحْفَظ - يَحْفَظ - نَحْفَظ) الْقُرْآنَ الْكَرِيْم

١٠. اَلْمُدَرِّسَة (تَتَكَلَّمِيْنَ - يَتَكَلَّم - نَتَكَلَّم - تَتَكَلَّم) بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّة

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 6 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas / Semester : XI IPS / Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
KKM Bidang Studi : 75

I. Standar Kompetensi : 1. Menyimak - الإستماع
Memahami berbagai informasi lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana melalui kegiatan mendengarkan tentang الأسرة

II. Kompetensi Dasar : 1.3 Merespon gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang الأسرة

III. Indikator Pencapaian
1.3.1 Melafalkan wacana lisan atau dialog sederhana yang telah di dengar tentang الأسرة
1.3.2. Menghafal wacana lisan atau dialog sederhana yang telah di dengar tentang الأسرة

IV.Tujuan Pembelajaran
Siswa dapat melafalkan dan menghafal wacana lisan atau dialog sederhana yang telah di dengar tentang الأسرة

V. Materi Ajar

الحوار

إحسان: يا علمان! أنظر الى هذه الصورة هذه أسرتي، هذا أبي، إسمه إبراهيم
علمان: ومن هذه؟
إحسان: هذه أختي
علمان: ومن هذا؟
إحسان: أنا إحسان

VI. Metode Pembelajaran :

1. طريقة السمعية والشفوية- (Audio lingual method / metode mendengar dan menirukan)
2. طريقة السؤال والجواب- (Metode tanya jawab)
3. طريقة المباشرة- (Direct method / metode langsung)
4. طريقة التدريب على النماذج النحوية- (Pattern Practice method / metode latihan kalimat)

VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal
   - Appersepsi : Tanya jawab mufradat yang telah dipelajari tentang الأسرة
   - Motivasi : Pentingnya menguasai kosakata atau mufradat dalam berbahasa
2. Kegiatan inti

   Eksplorasi : Salah seorang siswa melafalkan hiwar tentang الأسرة. Siswa yang lain mendengarkan

   Elaborasi :
   1. Siswa melafalkan kembali hiwar tentang الأسرة secara berkelompok. Guru membetulkan lafal siswa yang kurang tepat
   2. Siswa menghafal hiwar tentang الأسرة secara peorangan atau kelompok

   Konfirmasi :

   Siswa dapat melafalkan dan menghafal hiwar tentang الأسرة dengan baik dan benar
3. Kegiatan akhir
   1. Guru menugaskan siswa untuk menulis materi berikutnya di rumah
   2. Guru menutup proses pembelajaran dengan hamdalah

VIII. Sumber/bahan/alat

- Buku Bahasa Arab MTsN kur. 2008 DR Hidayat PT Karya Toha Putra
- Bahan Ajar Bahasa Arab Kelas VII 2009
- Buku Pelajaran Bahasa Arab MTs kelas VII, Tim Arrahma penerbit aneka ilmu, 2004, Semarang

IX. Penilaian

Tes Lisan

ستمع واعد
استمع واحفظ الحوار الاتية

إحسان: يا علمان! أنظر الى هذه الصورة هذه أسرتي، هذا أبي، إسمه إبراهيم
علمان: ومن هذه؟

إحسان: هذه أختي
علمان: ومن هذا؟
إحسان: أنا إحسان

Mengetahui :
Kepala SMA N 6 Kota Bengkulu

Dra . Hj . Suarni
NIP. 196110061989032004

Bengkulu Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Nova Diana, S.Pd
NIP.197711092014072001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 6 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas / Semester : XI IPA C-D / Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
KKM Bidang Studi : 75

I. Standar Kompetensi : 4. MENULIS - **الكتابة**

Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis tentang الأسرة

II. Kompetensi Dasar : 4.1 Menulis kata, frasa, kalimat sederhana tentang الأسرة

III. Indikator Pencapaian

4.1.1Menulis kata-kata dan ungkapan tentang الأسرة

4.1.2 Menentukan struktur kalimat tentang الأسرة

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menulis ungkapan dan struktur kalimat tentang الأسرة

V. Materi Ajar : Struktur kalimat tentang الأسرة

- كلمة (اسم، فعل، حرف)

- جملة (جملة اسمية، جملة فعلية)

VI. Metode Pembelajaran :

١.طريقة اللعب اللغوية- (Metode permainan bahasa)
٢.طريقة السؤال والجواب - (Metode tanya jawab)
٣.طريقة الإنتقائية - (Pattern Practice method / metode latihan kalimat)
٤.طريقة التدريب على النماذج النحوية-(Pattern Practice method / metode latihan kalimat)

VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- Appersepsi : Siswa menulis beberapa mufradat yang disebutkan guru

- Motivasi : Guru memberi reward kepada siswa yang dapat menulis dengan benar

2. Kegiatan inti

Eksplorasi :

Siswa menulis mufradat yang didiktekan guru dalam beberapa waktu yang ditentukan.

Guru membetulkan tulisan yang kurang tepat

Elaborasi :

1. Siswa menulis kata-kata atau ungkapan tentang الأسرة sesuai dengan kaidah yang benar
2. Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan struktur kalimat yang digunakan

Konfirmasi : Siswa dapat menulis ungkapan dan menjawab petanyaan dengan baik dan benar

3. Kegiatan akhir
   1. Guru menugaskan siswa untuk mencari terjemahan kalimat Arab ke bahasa Indonesia dengan baik dan benar
   2. Guru menutup proses pembelajaran dengan hamdalah

VIII. Sumber/bahan/alat

- Buku Bahasa Arab MTsN kur. 2008 DR Hidayat PT Karya Toha Putra
- Bahan Ajar Bahasa Arab Kelas VII 2009
- Buku Pelajaran Bahasa Arab MTs kelas VII, Tim Arrahma penerbit aneka ilmu, 2004, Semarang

IX. Penilaian

Tes Tulisan

- أكتب الكالمة الأتية بجيدا

١. الطالب فى المدرسة
٢. أمام المدرسة بوابة
٣. أشرب الشي
٤. يذهب أحمد إلى المدرسة

Aspek-aspek yang dinilai:

A. Isi
B. Ketepatan penulisan
C. Struktur kalimat
D. Terjemahan

Mengetahui :
Kepala SMA N 6 Kota Bengkulu

Dra. Hj. Suarni
NIP. 196110061989032004

Bengkulu Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Dra. Yelita Risyda
NIP.196007281991032002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 6 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas / Semester : XI IPA C-D / Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
KKM Bidang Studi : 75

I. Standar Kompetensi : 3. MEMBACA - القراءة

Memahami berbagai ragam teks tertulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana melalui kegiatan membaca dan menemukan pokok pikiran tentang الأسرة

II.Kompetensi Dasar : 3.3 Menemukan makna gagasan atau pkiran dari wacana tertulis sederhana tentang الأسرة

III. Indikator Pencapaian

3.3.1 Mengungkapkan isi materi pokok qiraah tentang الأسرة dengan bahasa yang benar
3.3.2 Membaca kembali materi qiraah tentang الأسرة

IV.Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat menentukan isi materi pokok qiraah dan dapat melafalkan kembali materi qiraah tentang الأسرة dengan baik dan benar

V. Materi Ajar

اسرتي

أنظر...هذه اسرتي هذا ابي، هو طبيب فى المستشفى مدينة

وهذه امي، هي ربة المنزل

هذا اخي الخبير، اسمه حبيب هو طالب فى الجامعة الاسلامية الحكومية امام بنجول بيادنج

نحن نسكن فى مدينة بادنج، والعنوان : شارع " دار الفلاح رقم ١١

نجلس فى غرفة الجلوس، وناكل فى غرفة الاكل، وامي تعد لنا الطعام

هذه أختي الصغيرة عليى، هيى طالبة في المدرسة الإبتدائية، هي تذاكر الدرس في غرفة المذاكرة، و

أنا أغسل الملابس في الحمام عندنا خادمة، هي تساعد أمي في المطبخ لإعداء الطعام

VI. Metode Pembelajaran :

١.طريقة السمعية والشفوية- (Audio lingual method / metode mendengar dan menirukan)
٢.طريقة السؤال والجواب - (Metode tanya jawab)
٣.طريقة اللعب اللغوية - (Metode permainan bahasa)
٤.طريقة الإنتقائية -(Eclectic method / metode campuran)

VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal
   - Appersepsi : Tanya jawab tentang materi qiraah
   - Motivasi : Pentingnya memahami suatu bacaan
2. Kegiatan inti

   Eksplorasi : Salah seorang siswa mengemukakan isi materi pokok dari qiraah yang sudah ditugaskan sebelumnya. Guru membetulkan jawaban siswa yang kurang tepat

   Elaborasi :
   1. Siswa menentukan isi materi pokok dari qiraah yang sudah dipelajari secara perorangan ataupun kelompok
   2. Siswa membaca kembali qiraah yang sudah dipelajari dengan baik dan benar

   Konfirmasi :
3. Kegiatan akhir
   1. Guru menugaskan siswa untuk mempelajari materi berikutnya di rumah
   2. Guru menutup proses pembelajaran dengan hamdalah

VIII. Sumber/bahan/alat

- Buku Bahasa Arab MTsN kur. 2008 DR Hidayat PT Karya Toha Putra
- Bahan Ajar Bahasa Arab Kelas VII 2009
- Buku Pelajaran Bahasa Arab MTs kelas VII, Tim Arrahma penerbit aneka ilmu, 2004, Semarang

IX. Penilaian

Tes lisan dan Tulisan

Tentukan isi materi pokok dari qiraah berikut dan bacalah kembali dengan baik

اسرتي
أنظر...هذه اسرتي هذا ابي، هو طبيب فى المستشفى مدينة
وهذه امي، هي ربة المنزل
هذا اخي الخبير، اسمه حبيب هو طالب فى الجامعة الاسلامية الحكومية امام بنجول بيادنج
نحن نسكن فى مدينة بادنج، والعنوان : شارع " دار الفلاح رقم ١١
نجلس فى غرفة الجلوس، وناكل فى غرفة الاكل، وامي تعد لنا الطعام

هذه أختي الصغيرة عليى، هيى طالبة في المدرسة الإبتدائية، هي تذاكر الدرس في غرفة المذاكرة، و أنا أغسل الملابس في الحمام عندنا خادمة، هي تساعد أمي في المطبخ لإعداء الطعام

Mengetahui :
Kepala SMA N 6 Kota Bengkulu

Dra . Hj. Suarni
NIP. 196110061989032004

Bengkulu, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Bastari, M.Ag
NIP. 197805202007032001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 6 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/ Semester : XI IPA A-B / Ganjil
Alokasi Waktu : 2x45 Menit
Tahun Pelajaran : 2015/2016
KKM Bidang Studi : 75

I. Standar Kompetensi : 4. TARKIB – القاعدة

Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang *al-usrah*

II. Kompetensi Dasar : 4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat

III. Indikator Pencapaian :

4.1.3 Menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat

4.1.4 Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana

IV. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat menyusun kalimat sederhana dari *ḍhamir* yang ada di wacana

V. Materi Ajar

هو، هما، هم، هي، هما، هن، أنت، أنتما،أنتم، أنت، أنتما، أنتنَّ، أنا، نحن

VI. Metode Pembelajaran

Metode Tanya jawab (طريقة السؤال و الجواب)

Metode campuran (طريقة الإنتقائية)

VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal:
   - Appersepsi : Tanya jawab tentang *ḍhamir munfasil dan muttasil*
   - Motivasi : Pentingnya memahami *ḍhamir* dalam bacaan
2. Kegiatan inti

   Eksplorasi : Guru menjelaskan fungsi *ḍhamir* dalam bacaan. Siswa mencari *ḍhamir* yang terdapat dalam bacaan *al-usrah.*

   Elaborasi :

   1. Siswa membuat contoh kalimat dari *ḍhamir* yang terdapat dalam wacana secara lisan
   2. Siswa membuat contoh kalimat sederhana dari *ḍhamir* yang terdapat dalam wacana secara tertulis
3. Kegiatan akhir :
   1. Guru menugaskan siswa untuk membuat 2 kalimat sederhana dari 14 *ḍhamir*
   2. Guru menutup proses pembelajaran dengan *hamdalah*

VIII. Sumber/Bahan/Alat

1. Buku Bahasa Arab MTsN Kur. 2008 DR. Hidayat PT Karya Toha Putra
2. Bahan ajar bahasa arab kelas VII 2009
3. Buku pelajaran bahasa arab MTs kelas VII, Tim arrahma penerbit aneka ilmu, 2004, semarang

IX. Penilaian

Tes lisan dan tulisan

No	Nama	Kesesuaian	Kebermakanaan
		50	50
1			
2			

Mengetahui :
Kepala SMA N 6 Kota Bengkulu

Dra . Hj. Siarni
NIP. 196110061989032004

Bengkulu, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Bastari, M.Ag
NIP. 197805202007032001

HARI	NO	WAKTU	KELAS/PROGRAM																						PIKET
			X MIPA				X IPS				XI IPA				XI IPS				XII IPA			XII IPS			
			A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	A	B	C	
KAMIS	1	07.30 - 08.15	SI	NF	VE	DH	AD	AH	FH	YT	NV*	NL	MH	MR	WA	FR	EP	DP	ED	IH	NN	EL*	WT	NI	
	2	08.15 - 09.00	SI	NF	VE	DH	AD	AH	FH	YT	NV*	NL	MH	MR	WA	FR	EP	DP	ED	IH	NN	EL*	WT	NP	
	3	09.00 - 09.45	SI	NF	VE	IH	EK	AH	FH	YT	NL	MH	MR	SG	AS	ZM	NV#	DP	EY	LD	NR	FR	EP	NP	EY
	4	09.45 - 10.30	AD	YT	WA	IH	EK	HB*	VA	NI	NL	MH	MR	SG	AS	ZM	NV#	MIA	ZL	LD	NR	FR	EP	NP	
		10.30 - 10.45	**ISTIRAHAT PERTAMA**																						
	5	10.45 - 11.30	AD	YT	WA	IH	NS	HB*	VA	NI	KS	HD	MR	SG	EK	ED	SR*	MIA	NF	WT	EW	EP	DP	RO	MT
	6	11.30 - 12.10	FT	YT	WA	NS	NV	NR	LD	NI	KS	HD	DA	ZM	EK	ED	SR*	MA	NF	WT	EW	EP	DP	RO	
		12.10 - 12.40	**ISTIRAHAT DAN SHOLAT BERJAMAAH**																						MZ
	7	12.40 - 13.20	FT	EI	RZ	NE*	NV	NR	LD	NL	HD	KS	VA	ZM	AD	EK	FH	MA	SG	DH	RO	WT	DP	EW	
	8	13.20 - 14.00	FT	EI	RZ	NE*	NV	NR	LD	NL	HD	KS	VA	ZM	AD	EK	FH	MA	SG	DH	RO	WT	IH	EW	
JUMAT		07.30 - 08.05	**IIESQ / SHOLAT DUHA**																						
	1	08.05 - 08.35	EI	ME	YT	AD	FH	LD	NL	AH	MR	JK	SG	MH	HB	ZM	FR	EK	EY	NF	NN	IH	EP	RO	
	2	08.35 - 09.05	EI	ME	YT	AD	FH	LD	NL	AH	MR	JK	SG	MH	HB	WA	FR	EK	EY	NR	NN	IH	EP	RO	EW
	3	09.05 - 09.35	ZL	ME	YT	NI	FH	LD	EY	AH	MR	ZM	SG	NL	HB	WA	DA	FR	MH	NR	NF	IH	NP	DP	
		09.35 - 09.50	**ISTIRAHAT**																						YY
	4	09.50 - 10.25	RZ	LD	EI	NI	ME*	AD	EY	JK	SG	ZM	HD	NL	WA	EK	EP	FR	MH	IH	NF	RO	NP	DS*	DS
	5	10.25 - 11.00	RZ	LD	EI	NI	ME*	AD	EY	JK	SG	ZM	HD	MR	WA	EK	EP	DA	NF	ZL	IH	RO	NP	DS*	
SABTU	1	07.30 - 08.05	SENAM BERSAMA / KEGIATAN SABTU BERSIH																						
	2	08.05 - 08.40																							
	3	08.40 - 09.15	YT	WA	EL*	FR	MH	NS	AL	FA	DP	MIA	NL	VA	ME*	FH	AS	ZM	DF	RO	NF	BS	EW	WT	EP
	4	09.15 - 09.50	YT	WA	EL*	FR	MH	AD	AL	FA	DP	MIA	NL	VA	ME*	FH	AS	ZM	DF	RO	NF	BS	EW	WT	
		09.50 - 10.05	**ISTIRAHAT**																						
	5	10.05 - 10.40	YT	WA	NF	FR	MH	AD	NS	FA	MIA	JK	KS	NL	FH	RZ	ME*	ZM	EW	DF	WT	ZL	BS	DP	EI
	6	10.40 - 11.15	MT	NS	NF	FT	DS	AF	YT	AL	MIA	JK	KS	NL	FH	RZ	ME*	ND*	EW	DF	WT	NI	BS	DP	
	7	11.15 - 11.50	MT	AD	NF	FT	DS	AF	YT	AL	KS	DP	ME*	JK	RZ	MIA	WA	ND*	WT	EL*	DF	RO	NI	EW	HB
	8	11.50 - 12.25	MT	AD	NS	FT	DS	AF	YT	MZ	KS	DP	ME*	JK	RZ	MIA	WA	AS	WT	EL*	DF	RO	NI	EW	
		WALI KELAS	AN	NE	NV	YY	EL	ND	AH	LD	SG	DH	ME	DS	AS	FH	ZM	EP	YT	NF	EY	DP	EW	NI	

NAMA GURU	KODE	MAPEL
Jon Kenedi, S.Pd	JK	Bhs Ind
Marlina, SE	MA	Ekonomi
Mustofa,SE	MT	Ekonomi
Widia Astuti, S.Pd	WA	Bhs Ing
Neri Dahliani, S.Pd	NE/NE*	Bio / Mulok
Andriani Usman, S.Pd	AD	Mm Wajib/MM
Fitriani, S.Pd	FT	Kimia
Meri Herlina, S.Pd	ME/ME*	Eko/Seni
Ayu Fitri Handayani, S.Pd	AF/AF*/AF#	Ekonomi/P.Seni/KWU
Andi Susanto, S.Pd	AS	Geografi
Novika Lestari, S.Pd	NV/NV*/NV#	Bio/TIK/MULOK
Yanti Yosepa, S.Pd	YY/YY*	Fisika/MULOK
Elyna, SE	EL/EL*	Eko/mlk/seni
Anita Fitri, S.Pd	AN/AN*	sosiologi/KWU
Mizar Rahmat, S.Pd	MZ	Bhs Ing
Desy Suryani, S.Pd	DS/DS*	Bhs Ing / TIK
Nova Diana, S.Pd	ND/ND*/ND#	Bhs Ing/B Arab/KWU
Desmi Fitri, S.Kom	DF	TIK
Alman Umar, S.Pd	AL	PKn
Nurpalinsyah S, Pd	NP	Ekonomi
Eda Kartika, S.Pd	ED	Mulok
Sri Hastuti, SP	SR/SR*	Bio / TIK
Mertia Isti Annisa,S.Pd	MIA	Seni Budaya
Vivia Amdani, S.Pd	VA	sejaraH/SEJ WAJIB
Fatra Wijaya, M. P:d	FR	Penjaskes
Frendra Ardian, S. Pd	FA	Penjaskesorkes
Wati, M. Pd.I	WT	Bahasa Arab
Bastari, M. Ag	BA	Bahasa Arab
Dra Yelita Risyda	YE	Bahasa Arab
Dwi Rahma Aprilia,S. Pd	DW	Bahasa Indonesia
Dhea Febrita, S. Pd	DA	BP/BK
Nasti Utari Yulyana, S. Pd	NS	BP/BK

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dra. Hj. Suarni
NIP. 196110061989032004

Bengkulu, 27 Juli 2015
Waka Bid Kurikulum

Hidayatul Mardiah, M. Pd
NIP.197910012003122008

JADWAL KEGIATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR SEMESTER GANJIL
SMA NEGERI 6 KOTA BENGKULU
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO	WAKTU	KELAS/PROGRAM																						PIKET
		X MIPA				X IPS				XI IPA				XI IPS				XII IPA			XII IPS			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	A	B	C	
1	07.30 - 08.15	UPACARA BENDERA																						
2	08.15 - 09.00	FR	NE*	NV#	YY	EL	ND	SR	LD	MH	MR	DH	NN	AD	EP	ZM	MA	YT	NF	EY	DP	EW	NP	
3	09.00 - 09.45	FR	NE*	NV#	YY	EL	ND	SR	LD	MH	MR	DH	NN	AD	EP	ZM	MA	YT	NF	EY	DP	EW	NP	
4	09.45 - 10.30	FR	VE	AD	YY	EL	ND	SR	LD	SG	MR	HD	DA	ED	DP	ZM	MA	YT	MH	EY	EW	IH	NP	NL
	10.30 - 10.45	ISTIRAHAT PERTAMA																						
5	10.45 - 11.30	EL*	VE	AD	VA	RZ	EK	AH	MZ	SG	NV*	HD	MR	ED	FH	DP	EP	NF	MH	DH	EW	IH	ME	
6	11.30 - 12.10	EL*	VE	MA	VA	RZ	EK	AH	MZ	SG	NV*	ZM	MR	AS	FH	DP	EP	NF	EY	DH	WS	AN*	ME	AH
	12.10 - 12.40	ISTIRAHAT DAN SHOLAT BERJAMAAH																						
7	12.40 - 13.20	LD	RZ	MA	AD	HP*	EL*	NL	VA	ED	SG	ZM	SR*	EK	ND*	FH	AS	DH	EY	IH	WS	AN*	EP	WA
8	13.20 - 14.00	LD	RZ	MA	AD	HP*	EL*	NL	VA	ED	SG	ZM	SR*	EK	ND*	FH	AS	DH	EY	IH	WS	NP	EP	
9	14.00 - 14.45	AD	EL*	EI	MZ	VA	AL	HP*	ME*	JK	NL	YY*	DS	ND*	AS	RZ	WA	RO	EW	ED	AN*	NP	BS	
10	14.45 - 15.30	AD	EL*	EI	MZ	VA	AL	HP*	ME*	JK	NL	YY*	DS	ND*	AS	RZ	WA	RO	EW	ED	AN*	NP	BS	
1	07.30 - 08.15	NF	AD	FR	DW	VE	MH	JK	NL	HD	MR	YE	SG	HB	SR*	MT	NV#	LD	NR	RO	EP	ME*	BS	
2	08.15 - 09.00	NF	AD	FR	DW	VE	MH	JK	NL	HD	MR	YE	SG	HB	SR*	MT	NV#	LD	NR	RO	EP	ME*	BS	
3	09.00 - 09.45	NF	AN	FR	NV	VE	MH	AH	JK	NL	HD	MR	DS	HB	EP	MT	WA	RO	EY	ZL	EW	NI	DH	AS
4	09.45 - 10.30	EI	AN	NR	NV	AD	YY	ME*	JK	NL	HD	MR	DS	DA	EP	EK	WA	RO	EY	MH	EW	FR	DH	
	10.30 - 10.45	ISTIRAHAT PERTAMA																						
5	10.45 - 11.30	EI	AN	NR	NV	AD	YY	ME*	NS	BA	DH	NL	JK	FH	AS	EK	SR*	NN	EW	MH	BS	FR	EP	
6	11.30 - 12.10	AN	FT	NR	HP	AH	YY	MT	EY	BA	DH	NL	JK	FH	HB	WA	SR*	NN	EW	NF	BS	ZL	EP	EL
	12.10 - 12.40	ISTIRAHAT DAN SHOLAT BERJAMAAH																						
7	12.40 - 13.20	AN	FT	AD	HP	AH	EK	MT	EY	DH	BA	JK	YE	SR*	HB	WA	FH	SG	NN	NR	DS*	RO	HD	
8	13.20 - 14.00	AN	FT	AD	HP	AH	EK	MT	EY	DH	BA	JK	YE	SR*	HB	AS	FH	SG	NN	NR	DS*	RO	ND	ND
1	07.30 - 08.15	VE	FR	AN	NF	LD	YT	MH	NE	ZM	SG	JK	NN	DP	WA	EK	EP	EY	ED	EL*	WS	BS	NI	
2	08.15 - 09.00	VE	FR	AN	NF	LD	YT	MH	NE	ZM	SG	JK	NN	DP	WA	EK	EP	EY	ED	EL*	WS	BS	NI	
3	09.00 - 09.45	VE	FR	AN	NF	LD	YT	MH	NE	ZM	SG	KS	DH	DP	HB	ND*	FH	NN	RO	EW	WS	DS*	ZL	FH
4	09.45 - 10.30	WA	EI	FT	MZ	YT	NI	JK	WS	ZL	ED	KS	DH	MH	HB	ND*	FH	NN	RO	EW	DP	DS*	FR	
	10.30 - 10.45	ISTIRAHAT PERTAMA																						
5	10.45-11.30	WA	EI	FT	EL*	YT	NI	JK	WS	MR	ED	SR*	ME*	MH	HB	DP	EK	EW	NN	LD	DH	RO	FR	
6	11.30 - 12.10	WA	SI	FT	EL*	YT	NI	ND	WS	MR	ZL	SR*	ME*	ZM	DA	MT	EK	EW	NN	LD	DH	RO	IH	ME
	12.10 - 12.40	ISTIRAHAT DAN SHOLAT BERJAMAAH																						
7	12.40 - 13.20	NE*	SI	LD	DW	EK	VA	ND	HP*	JK	KS	SG	YY*	ZM	DP	MT	RZ	EL*	NF	EY	NI	DH	IH	
8	13.20 - 14.00	NE*	SI	LD	DW	EK	VA	ND	HP*	JK	KS	SG	YY*	ZM	DP	MT	RZ	EL*	NF	EY	NI	DH	IH	NV

NAMA GURU	KODE	MAPEL
Dra. Hj. Suarni	SI	Biologi
Dra Nyzma Indahwany	NI	sosiologi
Drs. Besrianto	BS	Geografi
Dra. Marwiyah	MR	Fisika
Deny Purwanti, S.Pd	DP	Sejarah
Zulmawinar, S.Pd	ZL	BK
Dra. Yenita	YT	P. Agm
Moh. Husni, S.Pd	MH	Penjas
Nurokhim, S.Pd	NR	Biologi
Lindes Tambunan,S.Pd	LD	Sejarah/WAJIB/MINAT
Drs. Imlam Hartono	IH	P. Agm
Dra. Nana Novlyanti	NN	Kimia
Raminzar, S,Pd, M.TPd	RZ	PKn
Drs. Dahalian	DH	Pkn
Elliya Yatma, S.Pd	EY	Fisika
Dra. Silviani Gusmali	SG	Biologi
Dra Zarhaimi	ZM	P Agama
Dra. Nefadlanti	NF	MM/MINAT
Epi Eryani.SY.S.Pd	EP	MM
Ermawati, S.Pd	EW	Bhs Ing
Dra Neldawati	NL	Matematika/WAJIB
Hasan Basri, SE	HB/HB*	Ekonomi/Prakarya
Adrif Haimi Arli, S.Pd	AH	Geografi
Rosnimar, S.Pd	RO	Bhs Ind
Hidayatul Mardiyah, M.Pd	HD	Kimia
Kasmawati, S.Pd	KS	Bhs Ing
Dra. Ening Indrayati	EI	B. Indonesia
Hery Purwandi SE	HP/HP*	Ekonomi/Prakarya
Vera Anggreani M.Pd.SI	VE	Fisika
Wemmy Santosa,SE,M.Pd	WS	Ekonomi
Festy Hana, S.Sos	FH	sosiologi
Eka Darlina, S.Pd	EK	Bhs Ind

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Dina Yuniati, S.Pd.I
2. Tempat/tgl. Lahir : Durian Demang/ 06 Juni 1988
3. Alamat Rumah : Ds. Durian Demang Kab. Bengkulu Tengah, Bengkulu
4. Nama Ayah : Johardi
5. Nama Ibu : Lasinah S. Ag
6. Nomor Telepon : 082177034491
7. Email : dinalizen66@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 18 Dusun Baru II, lulus tahun 1999
2. KMI Gontor Putri, Mantingan - Ngawi, lulus tahun 2005
3. Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Bengkulu, lulus tahun 2010

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru honorer MA Nurul Huda, Taba Penanjung, Bengkulu Tengah (2009-2010)
2. Penyiar Radio L-Baas FM STAIN Bengkulu (2008-2010)
3. Guru tetap MAN Curup, Rejang Lebong (2011 – sekarang)
4. Penyiar radio local four fm Curup, Rejang Lebong (2011 – 2013)

D. Pengalaman Organisasi

1. Pembina Gudep 92 KMI Gontor Putri 3 tahun 2004

2. Sekretaris BEM STAIN Bengkulu tahun 2007 - 2008

3. Ketua Himma PBA STAIN Bengkulu tahun 2008 - 2009

4. Bendahara DPC Purna Prakarya Muda Indonesia (PPMI) Kab. Bengkulu Tengah tahun 2012 - 2014

5. Anggota MGMP Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kab. Rejang Lebong

Yogyakarta, Desember 2015

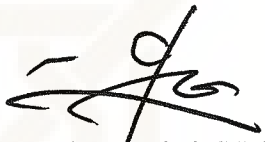

Dina Yuniati, S.Pd.I